

**PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DI KAWASAN WISATA PANTAI DUTA (DESA
RANDUTATAH KECAMATAN PAITON
KABUPATEN PROBOLINGGO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

MOH. NURUL YAQIN
NIM : 201105020021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DIKAWASAN WISATA PANTAI DUTA (DESA
RANDUTATAH KECAMATAN PAITON
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Moh. Nurul vaqin
NIM : 201105020021
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. M.E.Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I.
NIP.: 197608122008011015

**PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DI KAWASAN WISATA PANTAI DUTA (DESA
RANDUTATAH KECAMATAN PAITON
KABUPATEN PROBOLINGGO)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 10 Desember 2024

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua Sidang

Sekretaris


Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP: 198907232019032012


Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP: 199408042020121004

Anggota:

1. Dr. Munir Is'adi, SE, M.Akun.
2. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam




Dr. Ubaidillah M. Ag.
NIP: 196812261996031001



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya; dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Surah Ar-Ra'd ayat 11)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

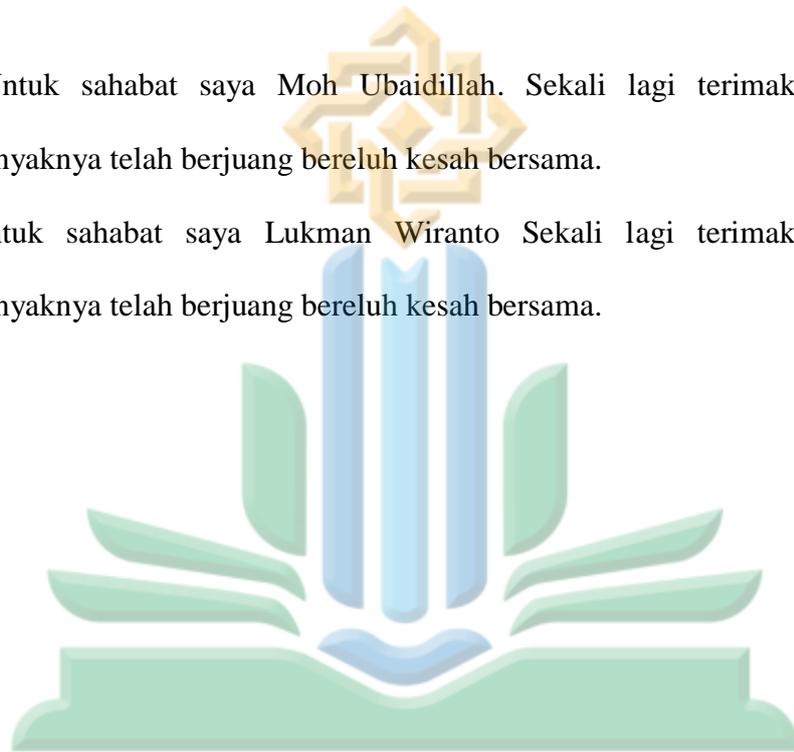
¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, edisi revisi (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Segala pujian bagi Allah SWT yang telah memberikan pertolongannya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat beserta salamnya semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan sang baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam jahiliyah menuju alam ilmiah seperti saat ini. Penulis menyadari bahwa dengan selesainya penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama berbagai pihak yang telah rela dan Ikhlas yang turut serta dalam membantu dalam pembuatan skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua saya Bapak Sumawi dan Ibu Mulyatun yang sangat saya cintai yang telah memberikan kasih sayangnya yang tidak ada duanya serta saudara kandung sehingga membuat penulis terdorong dalam menuntut ilmu sampai ditahap ini, meskipun tertatih tatih dalam memperjuangkannya, semoga beliau selalu diberikan keberkahan di dunia lebih lebih di akhirat nanti, amin.
2. Almarhum dan Almarhumah kakek dan nenek yang selalu senantiasa memotivasi dan memberikan inspirasi serta memberikan didikan, bimbingan dan utamanya atas doa doa baiknya kepada penulis, semoga beliau selalu ditempatkan di sebaik baiknya tempat, amin.
3. Untuk Mas dan Mbak saya Andi Sukmawijaya, Laila, dan Erva yang selalu memberi semangat dan suntikan dana kepada saya.
4. Untuk sahabat sahabat dan juga teman teman senasib seperkopian yang selalu sabar ketika diajak diskusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Untuk sahabat saya Moh Ubaidillah. Sekali lagi terimakasih sebanyak banyaknya telah berjuang bereluh kesah bersama.
6. Untuk sahabat saya Lukman Wiranto Sekali lagi terimakasih sebanyak banyaknya telah berjuang bereluh kesah bersama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

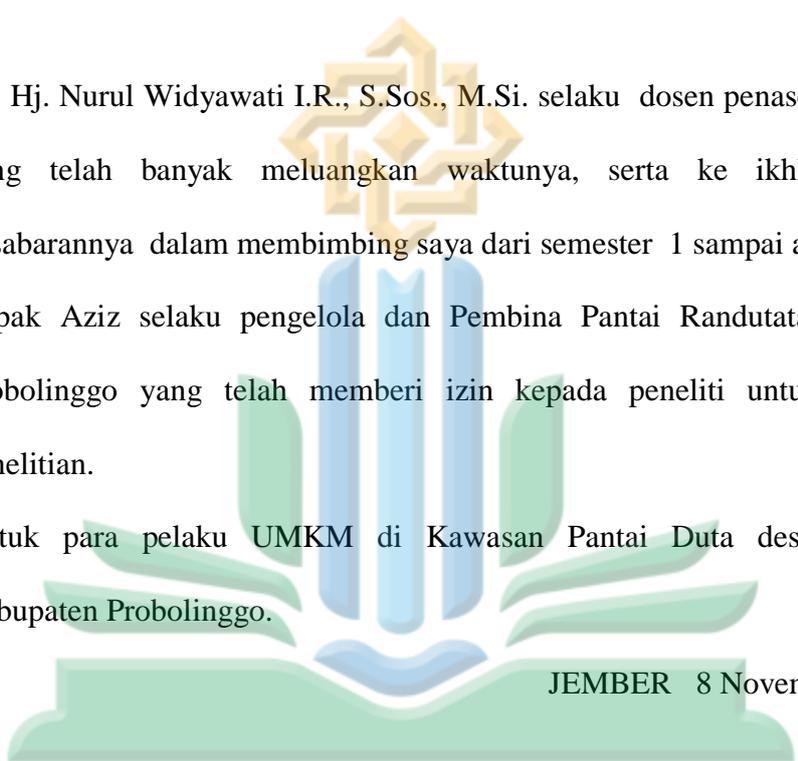
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Ala Kullihalin atas segala taufiq dan juga hidayahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Karya ilmiah ini peneliti persembahkan bukan hanya sekedar sebagai persyaratan formal untuk mendapatkan gelar (S.E) semata. Akan tetapi karya ilmiah ini ditulis agar menjadi rujukan penelitian selanjutnya dan para lembaga dalam mengembangkan strateginya.

Shalawat beserta salamnya semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan sang baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam jahiliyah menuju alam ilmiah seperti saat ini.

Dalam penyelesaian karya ilmiah ini peneliti menyadari bahwa penyelesaiannya tidak lepas dari bantuan dan juga kerja sama dari berbagai pihak yang dengan ikhlas turut serta dalam penyelesaian skripsi yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo) Untuk itu peneliti menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Prof Dr. H. Hepni, S.Ag. M.M CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. Ubaidillah M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F.Hidayatullah, S.H.I., M.S. selaku dosen pembimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.

- 
4. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktunya, serta ke ikhlasannya dan kesabarannya dalam membimbing saya dari semester 1 sampai akhir
 5. Bapak Aziz selaku pengelola dan Pembina Pantai Randutatah Kabupaten Probolinggo yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
 6. Untuk para pelaku UMKM di Kawasan Pantai Duta desa Randutatah Kabupaten Probolinggo.

JEMBER 8 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Penulis

ABSTRAK

Moh. Nurul Yaqin, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, 2024:*Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo)*Pemberdayaan.

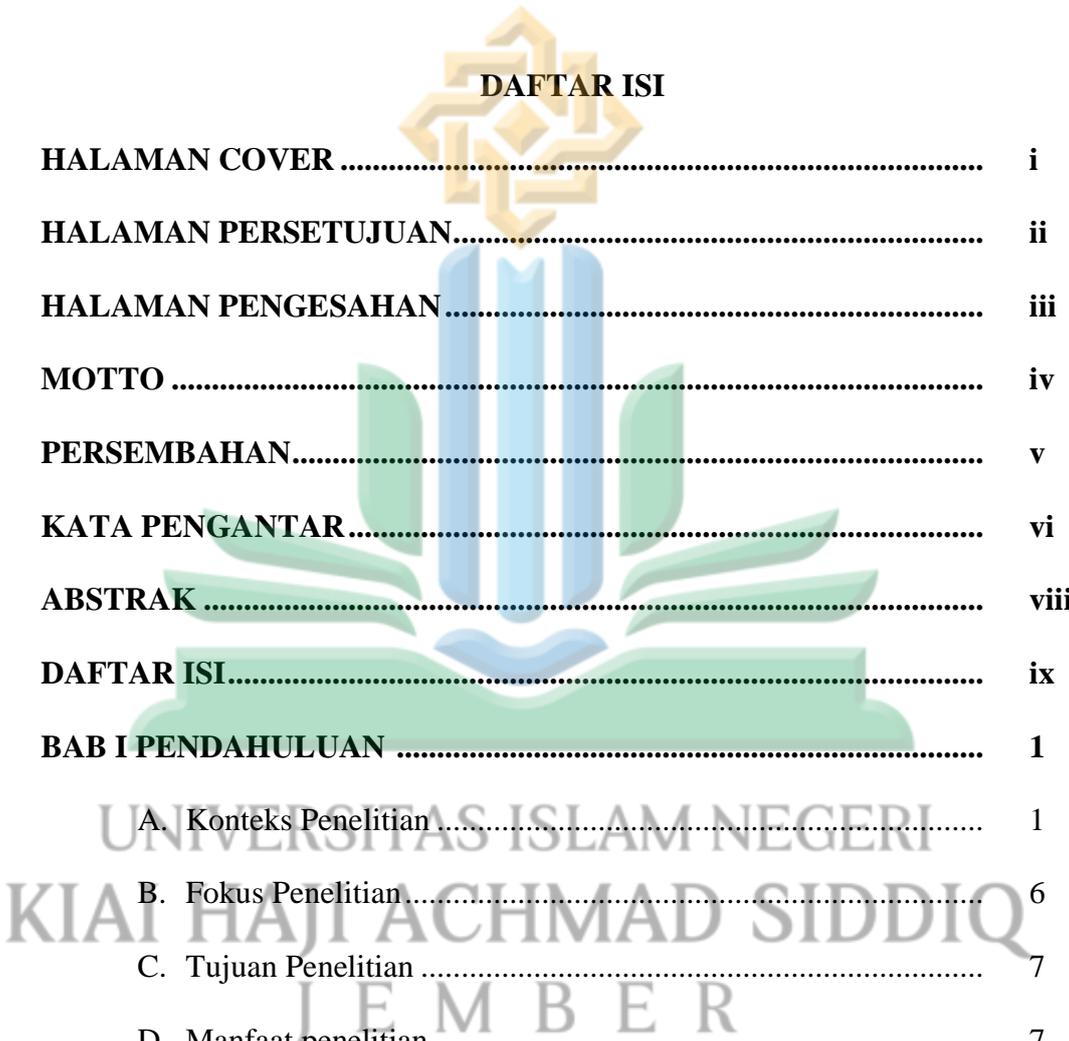
Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat kelompok masyarakat yang terjebak dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Tujuannya adalah untuk membantu mereka menjadi mandiri, meningkatkan kesejahteraan, dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah; 1). Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Duta, Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. 2). Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Kabupaten Probolinggo. 3). Bagaimana dampak ekonomi dari adanya, Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Duta Kabupaten Probolinggo).

Tujuan penelitian ini ialah 1) untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Duta. 2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan Ekonomi) (UMKM) di Pantai Duta. 3). Untuk mengetahui dampak ekonomi dari adanya, Pemberdayaan Ekonomi (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Duta.

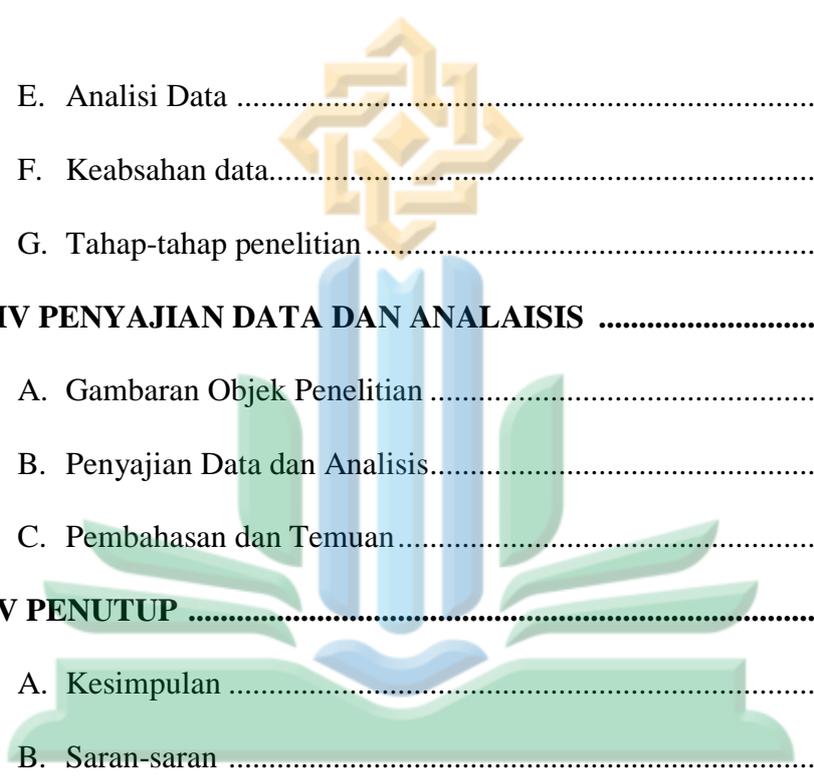
Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, lokasi dalam penelitian ini bertempat di pantai duta desa randutatah kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo Adapun dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. kemudian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Penelitian ini sampai pada satu kesimpulan yaitu: 1). Pemberdayaan UMKM di Pantai Duta berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan, sosialisasi dan pendampingan UMKM, yang menghasilkan peningkatan kemampuan dan pengetahuan. 2). Faktor pendukung meliputi pelatihan, sosialisasi, pendampingan, izin usaha, dan teknologi QRIS, sedangkan faktor penghambat mencakup kekurangan modal, kesulitan memahami teknologi, dan infrastruktur yang kurang memadai. 3). Dampak ekonomi dari adanya pemberdayaan UMKM berdampak positif, terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta pendapatan, meskipun tidak signifikan dan pelatihan pemasaran digital membantu pelaku UMKM beradaptasi pada penggunaan teknologi (*E-commerce*)



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Defenisi istilah	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek penelitian.....	45
D. Tekhnik Pengumpulan Data.....	46



E. Analisi Data	49
F. Keabsahan data.....	51
G. Tahap-tahap penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALAISIS	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis.....	62
C. Pembahasan dan Temuan.....	101
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran-saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
Lampiran-Lampiran	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BABI PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Potensi alam yang dimiliki Indonesia sangatlah beragam sehingga di setiap daerah memiliki sektor pariwisata yang menunjang untuk dapat dikembangkan dan dilestarikan potensi alam yang ada, ada beberapa Kabupaten di Indonesia yang memiliki destinasi wisata yang dapat diunggulkan yang tentunya bisa dilihat dari segi kondisi geografisnya, sumber daya alamnya yang masih melimpah dan keindahannya, masyarakat dan lingkungan merupakan satu kesatuan, masyarakat tanpa lingkungan tidak ada tempat bertahan untuk hidup begitupun perekonomian tidak akan ada tanpa adanya sumber daya alam, dari sini desa wisata dikembangkan dan diberdayakan melalui kearifan lokal yang berpengaruh bagi masyarakat.²

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang artinya kemampuan untuk melakukan sesuatu, sedangkan menurut Mardikanto dan Soebianto ia menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari, perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat,³ menurut Ina Primiana, UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan

² Rani Wahyuningsih, Galih Wahyu Pradana. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu " *Publika* ,Volume 9 Nomor 2,(Tahun 2021), hal 323-326

³ Totok Mardikanto,dan Soebiato Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: CV Alfabeta 2012),134.

perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan, berbagai sektor dan potensi, selain itu UMKM membantu perekonomian Indonesia, sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. desa wisata saat ini merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat sehingga banyak masyarakat memanfaatkannya sebagai peluang untuk menuntaskan rantai kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.⁴

Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu desa wisata berbasis masyarakat, yang memiliki keindahan alam yang berupa pantai, namun sebelum adanya pelestarian lingkungan hidup, keadaan pantai dan sekitarnya masih belum bisa dikatakan baik dan indah untuk dijadikan destinasi wisata, karena masih banyak sampah yang berserakan dan tidak ada penanganan, tidak sedikit dari masyarakat sekitar masih membuang sampah ke pantai baik organik ataupun non organik, dan hal tersebut menjadi problem dalam pengembangan desa,

Pada tahun 2014 terbentuk kelompok pembentukan pelestarian lingkungan pesisir pantai yang memiliki nama kelompok mangrove pantai harapan, dusun petukangan kelompok Mangrove pantai harapan bersama kelompok yang baru terbentuk yaitu kelompok wanita tani nelayan duta harapan (KWTN) dan kelompok, pemuda duta *Learning Center* (DLC)

⁴ Aris Ariyanto, Dede Andi, Muhamad Abid, Nopi Oktavianti, Rizka Wahyuni Amelia, Melda Wiguna, Abdul Rahman. *Safi Entrepreneurial Mindsets & Skill*, Mei 2021, (Sumatra Barat, *Insan Cendekia Mandiri* 2021), 35-36, <https://ojs.stmikdharmapalariu.ac.id>.

melebur menjadi satu dengan Nama *Mangrove Center* Probolinggo yang berkedudukan di Pantai Duta dusun petukangan.⁵

Mangrove Center Probolinggo (MCP) adalah sebuah yayasan yang bergerak dibidang lingkungan, pendidikan, pemberdayaan sosial dan pengelolaan kawasan serta pelestarian alam khususnya di area pesisir pantai Randutatah. MCP memiliki berbagai kegiatan-kegiatan lingkungan, sosial, keagamaan, serta pendidikan. Selain sebagai kelompok dan yayasan yang peduli terhadap lingkungan *mangrove Center* Probolinggo pantai duta juga melakukan aksi kegiatan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Randutatah, Pembentukan kelompok MCP berkontribusi besar terhadap pelestarian lingkungan pesisir pantai dengan tujuan menghijaukannya pesisir pantai yang sebelumnya tandus dan juga mencegah terjadinya abrasi, hal yang dilakukan adalah penanaman bibit bakau, pinus laut dan berbagai jenis makhluk hidup dan membersihkan sampah-sampah yang berserakan, khususnya di kawasan tersebut, Dari penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup, banyak masyarakat yang tertarik berwisata ke pantai yang belum diresmikan menjadi wisata, seiring berjalannya waktu, semakin banyak masyarakat yang tertarik, sehingga Pada Tahun 2016, pantai duta diresmikan menjadi wisata Pantai Duta, pengembangan wisata Pantai Duta tidak terlepas dari campur tangan Pemerintah Daerah dan kelompok MCP *Mangrove Center* Proboinggo.⁶

⁵Observasi di Pantai Duta Desa Randutatah, 9-10 oktober ,2023.

⁶Observasi di Pantai Duta Desa Randutatah, 9-10 oktober ,2023.

Wisata Pantai Duta memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar pantai, seperti terbukanya lapangan pekerjaan, yang dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, sebelum adanya pengembangan masyarakat mayoritas masyarakat hanya mengandalkan pekerjaan sebagai petani, buruh tani, dan nelayan, dengan adanya pengembangan wisata pantai duta, banyak mendorong dan menciptakan para pelaku usaha mikro dikalangan masyarakat sekitar⁷, keberadaan wisata Pantai Duta dapat meningkatkan pasar lokal, dengan datangnya wisatawan, permintaan akan barang-barang lokal dan produk khas daerah yang dapat meningkat dan bisa memberi peluang kepada para petani, pengrajin, dan pelaku usaha mikro lainnya untuk menjual produk mereka kepada pengunjung, selain itu Kehadiran Pantai Duta membentuk kluster ekonomi terkait pariwisata, seperti warung-warung kuliner yang menggunakan bahan makanan lokal, penjual makanan dan minuman, jasa transportasi lokal, dan penyewaan peralatan olahraga.⁸

Kabupaten Probolinggo memiliki banyak destinasi wisata salah satunya yaitu pantai Duta dan Bee Jay Bakau Resort atau lebih banyak di kenal dengan sebutan BJBR. Meskipun ke dua wisata tersebut sama-sama destinasi wisata pantai, akan tetapi peneliti lebih memilih pantai duta dengan sebagai subjek penelitian dikarenakan beberapa perbandingan, yang segi pertama karakteristik alam pantai duta menawarkan wisata alam yang indah, dan suasana pantai yang tenang, sedangkan BJBR menampilkan suasana

⁷Observasi di Pantai Duta Desa Randutatah, 9-10 oktober ,2023.

⁸ Tony Pathony, *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang*, Vol 1 No 2 (2019) hal 263-275

lampu” yang indah pada malam hari, yang kedua dari segi aktivitas wisata pantai duta lebih fokus pada wisata pantai dan air, sedangkan BJBR menawarkan aktivitas spot fotografi yang instagram mebel serta *bird watching* atau mengamati burung di sekitar mangrove, yang ketiga harga tiket, harga tiket masuk ke pantai duta *relative* murah, sedangkan harga tiket BJBR *relative* mahal, dan untuk yang keempat UMKM di kawasan duta memiliki sekitar 7 pelaku UMKM sedangkan di duta green hanya memiliki satu UMKM..

UMKM (khususnya di kawasan wisata pantai Duta) meskipun memiliki potensi yang besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, berdasarkan *sharing session* UMKM di desa Duta masih menghadapi sejumlah kendala, yaitu pemasaran, dan sedikitnya peluang pasar, pada tahun 2019, Dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kabupaten Probolinggo, mengadakan pelatihan kepada pelaku UMKM di kawasan pantai duta, tentang pemasaran digital dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pemasaran digital serta meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar online agar penjualan meningkat, tidak hanya itu, dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kabupaten Probolinggo, pada tahun 2022 kembali memberikan pelatihan tentang Inovasi Dan Hieginitas Sajian Kuliner. dengan bertujuan agar pelaku UMKM dapat berinovasi dan mengembangkan produknya,serta menjaga keheginisan produk (kuliner yang mereka jual)⁹, dan semenjak ada pelatihan atau (BIMTEK) dari Dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata

⁹ Arif Ferdian, Didiharyono, Muhlis Muhallim, Nurhuda, “Pengembangan Objek Wisata Dan Pemberdayaan Kelompok UMKM Di Kawsaan Pesisir Danau Towuti Desa Tokalimbo.”*Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 6,No 1,(Februari 2023) ,13.

Kabupaten Probolinggo, para pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta sudah melakukan pengembangan yaitu, pelaku UMKM yang sebelumnya hanya berjualan secara offline, sebagaimana kini sudah bisa melakukan berjualan secara online, dengan cara mempromosikan dagangannya atau produknya melalui media sosial seperti, seperti Facebook, whatsapp dan alasan peneliti memilih pantai duta karena pantai duta banyak di kenal banyak orang serta terdapat pemberdayaan masyarakat dan pelaku UMKM di kawasan pantai Duta, berdasarkan fenomena di atas maka dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut dengan mengangkat judul **Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).**

B. Fokus Penelitian

Masalah menjadi tolak ukur dalam sebuah penelitian karena inti dari penelitian adalah memecahkan masalah-masalah, memecahkan masalah memerlukan beberapa teori yang dapat dijadikan sebuah acuan, permasalahan muncul dapat dilihat dari pengalaman pribadi atau melihat fenomena yang terjadi oleh karena itu rumusan masalah menjadi fokus dalam penelitian ini, dari permasalahan tersebut akan terdapat penjelasan yang lebih terperinci sehingga bisa terbukti kebenarannya.

Maka dari itu fokus penelitian dalam pokok permasalahan ini adalah

1. Bagaimana Pemberdayaan ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Duta, Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana dampak ekonomi dari adanya, Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Memahami Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kawasan Wisata Pantai Duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
3. Untuk mengetahui dampak ekonomi dari adanya, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta, Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, kelompok, lembaga, masyarakat dan para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ada dua manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya ialah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah penguasaan pengalaman dan wawasan terkait bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM.
- b. Dapat dijadikan sebuah acuan atau pemikiran supaya pelaku UMKM dan masyarakat lebih sejahtera dan lebih maju.
- c. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pelaku UMKM untuk bisa mengembangkan potensi yang ada, selain itu dapat menambah pengetahuan ilmiah dan dapat dijadikan sebagai masukan,serta referensi, bagi calon peneliti sebelumnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: untuk mengetahui bagaimana perkembangan yang terjadi di sebuah daerah dengan mengandalkan potensi yang dimiliki desa, untuk menambah pengetahuan yang baru dan menambah wawasan peneliti serta menjadi salah satu bukti pertanggung jawaban secara akademis.

- b. Bagi kampus UIN KHAS Jember, dapat dijadikan sebuah referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember, serta hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, untuk instansi sebagai bahan ajar dan penemuan teori baru yang berguna dalam akademik, baik bagi dosen ataupun mahasiswa, khususnya program studi ekonomi syariah.
- c. Bagi masyarakat: menemukan manfaat bagi masyarakat umum khususnya pembaca sebagai pengetahuan baru ketika menemukan permasalahan yang sama.

E. Defenisi istilah

Defenisi istilah berisi tentang pengertian istilah penting yang menjadi titik perhatian, yang bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai mana di maksud peneliti sebagai berikut.¹⁰

1. Pemberdayaan ekonomi

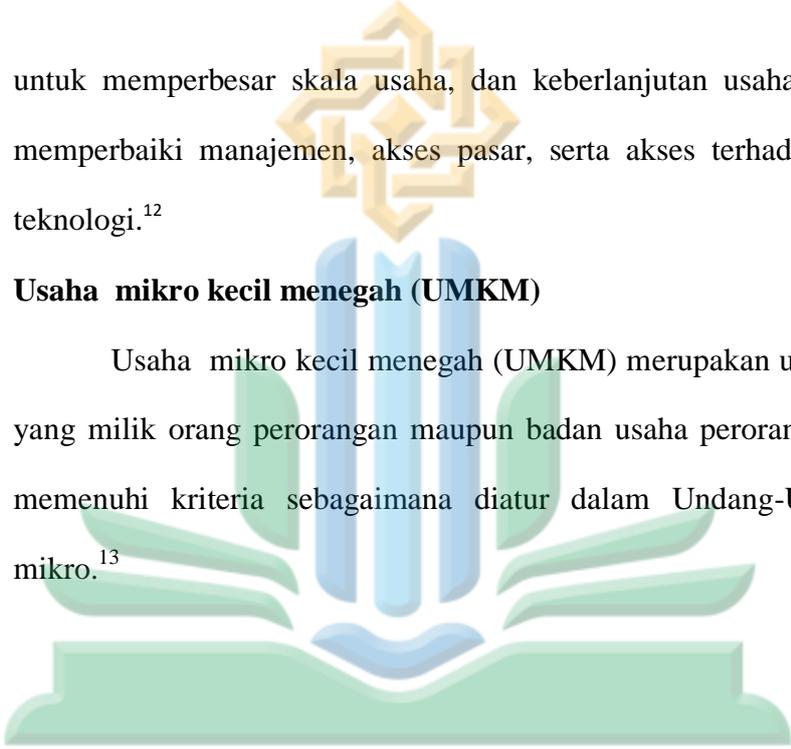
Pemberdayaan ekonomi merupakan usaha atau suatu proses untuk meningkatkan kemampuan atau kekuatan, dimana masyarakat yang awalnya proses yang lemah atau kurang beruntung, dilatih agar mampu mengatasi masalah untuk memperbaiki situasi dan kondisi ekonomi diri sendiri. yang bertujuan untuk membentuk individu dan kelompok menjadi mandiri dan lebih berkembang.¹¹

2. Pengembangan usaha

Pengembangan usaha adalah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan usaha untuk mencapai tujuan tertentu, dan

¹⁰ Tim Penyusun., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

¹¹ Basri Bado, & zulkifl, *Pemebdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten, Desanta Muliavisitama 2018)1-2



untuk memperbesar skala usaha, dan keberlanjutan usaha, dengan cara memperbaiki manajemen, akses pasar, serta akses terhadap modal dan teknologi.¹²

3. Usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang milik orang perorangan maupun badan usaha peroranganyang telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang usaha mikro.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹² <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> di akses pada 9 september , 2023.

¹³ Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Ponorogo,Uwais Inspirasi Indonesia 2020), 15.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan kekuatan atau kemampuan kepada seseorang atau kelompok agar mereka dapat menguasai kehidupannya. sedangkan UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan, dan Pemberdayaan UMKM adalah upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar menjadi usaha yang mandiri dan tangguh. Pemberdayaan UMKM dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara bersama. Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi ataupun belum terpublikasi, dengan melakukan langkah ini, maka peneliti dapat melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan.

1. Fauzan, Reza Alfiatur Rosida, Peran Program Bank Sampah dan Jelantah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Mewujudkan Tujuan SDGS di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember. Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, (2023).¹⁴

¹⁴ Fauzan, & Reza Alfiatur Rosida. "Peran Program Bank Sampah dan Jelantah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Mewujudkan Tujuan SDGs di Lembaga Amil Zakat

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pertama, Pengaruh Ekonomi Program Bank Sampah dan Jelantah terhadap Kemandirian Finansial Masyarakat Melalui Pendapatan Tambahan kedua Peran Sosial Program Bank Sampah dan Jelantah dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Pelestarian Lingkungan. Ketiga Analisis Dampak Program Bank Sampah dan Jelantah terhadap Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang bagaimana Peran Program Bank

Sampah dan Jelantah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Mewujudkan Tujuan SDGs di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Hasil penelitian ini adalah Bank Sampah dan Jelantah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis masyarakat. menabung sampah dilakukan oleh semua nasabah Bank Sampah dan Jelantah ketika sampah/jelantah sudah terkumpul. Dampak pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah dan Jelantah ini dapat dilihat dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Aspek lingkungan dengan adanya Bank Sampah dan Jelantah ini dapat menciptakan lingkungan disekitar rumah warga menjadi lebih bersih, sehat, dan bebas dari sampah. Kegiatan Bank Sampah dan Jelantah juga memberikan dampak pada aspek sosial yaitu menambah

Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.” *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2023, pp. 303–308, <https://doi.org/10.54082/jipppm.73>.

keakraban antara pengurus dan anggota. Dampak dari aspek ekonomi dengan adanya penabungan sampah di Bank Sampah dan Jelantah yaitu memberikan penghasilan tambahan meskipun belum mampu untuk mencukupi kebutuhan tentunya dapat membantu mewujudkan tujuan SDGs. Hasil evaluasi dari program Bank Sampah dan Jelantah yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ini sudah terlihat kemajuan yang cukup signifikan secara konsep dan pelaksanaan ini sangat membantu masyarakat dalam perekonomian meskipun hanya dari hasil sampah yang dipungut yang dapat menghasilkan nilai ekonomis bagi mereka juga sangat membantu dalam mencapai target SDGs.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi dan metode penelitiannya yang sama-sama kualitatif dengan pendekatan deskriptif masyarakat, sedangkan perbedaanya. Adalah terletak pada tempat atau objek).

2. Mochammad Nizar Asrofi, Sofiah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember *ICHES: International Conference on Humanity Education and Society* (2024).¹⁵

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pertama Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-

¹⁵ Mochammad Nizar Asrofi, Sofiah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember *ICHES: International Conference on Humanity Education and Society* (2024)

Muta'allimin, kedua Kendala-kendala yang dialami koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, suatu penelitian yang berdasarkan pada berbagai macam teori dan data informasi dari kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui koperasi pondok pesantren Al- Muta'allimin adalah dengan a. *Enabling* (suasana yang kondusif), b. *Empowering* (memperkuat daya yang dimiliki), dan c. *Protecting* (mengembangkan sistem). Sehingga dengan demikian, terjalin kerjasama antara koperasi dengan masyarakat dan terciptanya pemberdayaan masyarakat dengan program yang sudah dijalankan. Adapun kendala yang terjadi pada koperasi pondok pesantren AlMuta'allimin ini yaitu kurang menguasai dan minimnya pengetahuan tentang ilmu berwirausaha. Sarana dan prasarana yang kurang kondusif, sehingga masih banyak evaluasi yang harus dilakukan. Solusinya yaitu mengadakan pelatihan atau sosialisasi/seminar untuk menambah

pengalaman dan pengetahuan tentang ilmu berwirausaha, melakukan musyawarah bersama agar mencapai tujuan yang diinginkan, dan berhati-hati dan lebih was-was lagi dalam menjaga koperasi tersebut untuk menciptakan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama sama membahas tentang pemberdayaan dan metode penelitiannya yang digunakan sedangkan perbedaanya. Adalah perbedaanya. Adalah berada subjek deskriptif

3. Nikmatul Masruroh Muhammad Sadhie Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, (2024)¹⁶

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pertama fokus pada perwujudan jiwa kewirausahaan. Pemberdayaan melalui pelatihan pada Ibu-Ibu PKK. kedua mewujudkan jiwa kewirausahaan ketiga berfokus pada peningkatan keterampilan dan peningkatan pendapatan.khususnya bagi Ibu-Ibu PKK yang berada di daerah perkotaan

Metode yang digunakan adalah metode yang digunakan adalah metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Metode ini bertolak dari aset yang dimiliki oleh komunitas

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan mengenai Pengabdian ini telah berhasil meningkatkan keterampilan Ibu-Ibu PKK dalam merajut.

¹⁶Nikmatul Masruroh dan Muhammad Sadhie, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Keterampilan Merajut dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga," *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Februari 2024, <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.71>

Produk yang dihasilkan bervariasi dan berkualitas sehingga bisa laku di pasar. Proses penjualan dilakukan secara offline dan online. Ibu-Ibu PKK yang awalnya hanya berprofesi sebagai Ibu rumah tangga, menjadi lebih produktif dengan dibekali keterampilan dan pelatihan. Pendapatan rumah tangga menjadi lebih meningkat dari yang sebelumnya hanya mengandalkan pendapatan suami saja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian penelitian ini menggunakan menggunakan Metode penelitian *Asset-Based Community Development* (ABCD) dan

metode yang saya gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitiannya penelitian tersebut berfokus pada perwujudan jiwa kewirausahaan. Pemberdayaan melalui pelatihan pada Ibu-Ibu PKK? sedangkan penelitian yang akan saya teliti lebih menekankan pada pemberdayaan ekonomi UMKM di kawasan wisata pantai Duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

4. Siti Indah Purwaning Yuwana, Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* (2022)¹⁷

¹⁷ Siti Indah Purwaning Yuwana, "Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso," *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, Vol. 4, No. 3, Agustus 2022,

Fokus pada penelitian yang pertama ini adalah membentuk Aset Pendidikan dan Minat Masyarakat Desa Pecalongan. Yang ke dua Membentuk Wadah Pengembangan Minat Dan Bakat Masyarakat Desa Pecalongan

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian *Asset-Based Community Development* (ABCD) pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan komunitas dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan aset atau potensi lokal yang sudah ada. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang sudah tersedia dalam komunitas tersebut.

Hasil dari penelitian ini pertama, Penelitian menemukan bahwa aset-aset ini merupakan potensi besar bagi Desa Pecalongan jika dikelola dengan baik. Dengan pendekatan ABCD, tim pengabdian masyarakat (PKM) membantu mengidentifikasi dan memfasilitasi pemanfaatan aset tersebut, mengarah pada perencanaan pembangunan yang lebih berkelanjutan. Program yang dirancang dengan dukungan pemerintah, pendampingan berkelanjutan, serta keterlibatan aktif masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi desa. Dan Pendampingan dalam pengelolaan aset dan pengembangan SDM direkomendasikan untuk terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar terjadi peningkatan aset individu maupun kelembagaan, yang nantinya bisa memperkuat potensi ekonomi Desa Pecalongan. Jika program pemberdayaan ini dilakukan secara berkesinambungan, maka Desa

Pecalangan berpotensi mengalami percepatan pembangunan sosial dan ekonomi yang signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah objeknya yakni pemberdayaan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan menggunakan Metode penelitian *Asset-Based Community Development* (ABCD) dan metode yang saya gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan perbedaan lainnya fokus penelitian ini menekankan tentang pengembangan asset, sedangkan penelitian yang akan saya teliti upaya pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan pengembangan umkm.

5. Siti Nur Azizatul Lutfhiah, Nurul Widyawati Islami Rahayu, Abdul Rokhim Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Kampung *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan, jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah (2022)¹⁸

Fokus Pada Penelitian Ini Adalah Pertama, Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung SDGs Kedua. Dampak Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan. Ketiga Faktor-faktor pendukung dan penghambat program pemberdayaan ekonomi masyarakat Kampung *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam peningkatkan kesejahteraan Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dalam hal ini peneliti memaparkan data dari hasil Analisis

¹⁸ Siti Nur Azizatul Lutfhiah, Nurul Widyawati Islami Rahayu, Abdul Rokhim, "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung SDGs dalam Peningkatan Kesejahteraan," *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2022,

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kampung *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan dengan metode yang alamiah.

Hasil dari penelitian ini pertama, Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara membuat produk rumah tangga (sabun cuci piring) dan budidaya jamur tiram Memberikan tambahan pendapatan yang bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbasis riba karena masyarakat bisa mengandalkan usaha mandiri untuk pendapatan. Pembuatan sabun cuci piring mudah dan memerlukan sedikit tenaga serta biaya produksi yang rendah, Budidaya jamur tiram mudah dilakukan dan bisa dipanen setiap hari, memberikan pendapatan harian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah objeknya Yakni pemberdayaan ekonomi masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang, Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan membahas Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan, sedangkan penelitian yang akan saya teliti Adalah pemberdayaan Ekonomi Masyarakat umkm di kawasan pantai duta Desa Randutatah Paiton Probolinggo.

6. Ramadhanti, Anisa, Sri Wahyuni, and Mukhamad Zulianto. "Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM batik di Kabupaten

Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* (2022)¹⁹

Fokus pada penelitian ini adalah pertama, menggambarkan peran pemda dalam memberdayakan UMKM batik di Kabupaten Banyuwangi ? kedua Bagaimana strategi pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi.?

Deskriptif kualitatif adalah yang digunakan dalam penelitian ini dimana bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi ikut serta pemda dalam pemberdayaan UMKM batik di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dalam menentukan lokasi ini

menggunakan metode purposive area, dengan subjek penelitian staf dan pendamping usaha mikro dari Dinkop Kabupaten Banyuwangi sebagai informan utama dan pemilik UMKM Batik di Kabupaten Banyuwangi sebagai informan.

Hasil dari penelitian ini Pemerintah daerah sudah memberikan dukungan penuh berupa fasilitas untuk para pelaku UMKM batik khususnya. Pemda memberikan fasilitas berupa diadakannya pameran-pameran, pelatihan-pelatihan untuk para pembatik maupun karyawannya bahkan di buat acara (*event*) khusus untuk para pembatik. Selain itu juga pemerintah mengeluarkan peraturan dan kebijakan bagi UMKM serta memberikan stimulus kredit melalui kerjasama dengan bank. Kualitas produk dan bahan utama utama batik juga berpengaruh agar

¹⁹Ramadhanti, Anisa,& Sri Wahyuni, and Mukhamad Zulianto. "Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM batik di kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* (2022), 47-52.

konsumen tetap puas dan percaya akan kualitas produk batik UMKM Banyuwangi. dukungan yang diberikan oleh pemda dalam pemberdayaan UMKM dalam hal fasilitator yaitu dengan memberikan fasilitas. Hal ini dilakukan oleh pemerintah daerah agar UMKM batik yang ada di Kabupaten Banyuwangi terus berkembang. Disini pemerintah menjembatani para pelaku UMKM dengan memberikan dukungan, wadah atau tempat dan bantuan.

7. Styaningrum, Farida. "Konsep sistem ekonomi kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* (2021).²⁰

Fokus pada penelitian ini adalah pertama, konsep sistem Ekonomi Kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia, kedua bagaimana sistem Ekonomi Kerakyatan untuk pemberdayaan.

Metode Penelitian yang dilakukan masuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Tujuan penelitian adalah memberikan sumbangan pemikiran terkait konsep system Ekonomi Kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. Data penelitian bersumber dari data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai dokumen berupa peraturan perundang undangan, artikel dan buku yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil Sistem Ekonomi Kerakyatan adalah sistem perekonomian yang didasarkan pada basis kedaulatan rakyat. Sistem

²⁰ Styaningrum, Farida. "Konsep sistem ekonomi kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* (2021), 656-663.

Ekonomi Kerakyatan berasaskan pada kekeluargaan, demokratis dan berkeadilan mendorong rakyat Indonesia untuk ikut serta dalam kepemilikan modal dan sebagai pengendali perekonomian. Berlakunya otonomi daerah saat ini, maka konsep sistem Ekonomi Kerakyatan untuk memberdayakan UMKM harus diwujudkan dalam bentuk program usaha yang berbasis ekonomi daerah dengan tingkat kemandirian yang tinggi. Pemberdayaan UMKM yang berdasar pada sistem Ekonomi Kerakyatan sudah harus menjadi prioritas dalam meningkatkan pembangunan nasional, karena terbukti sektor UMKM mampu bertahan pada setiap perubahan iklim ekonomi termasuk dalam kondisi krisis ekonomi.

Pemberdayaan UMKM dapat terlaksana apabila terdapat kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat, pengusaha UMKM, *stakeholder* dan pihak-pihak swasta. Dengan landasan semangat ideologi sistem ekonomi kerakyatan dari beberapa pihak tersebut, maka akan meningkatkan perekonomian daerah yang secara langsung akan memiliki dampak pada peningkatan perekonomian nasional.

8. Yunarni, Baiq Reinelda Tri, and Abdul Haris. "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* (2020).²¹

Fokus pada penelitian ini adalah pertama, Bagaimana dampak pertumbuhan usaha masyarakat kawasan ekonomi khusus terhadap

²¹Yunarni, Baiq Reinelda Tri, and Abdul Haris. "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok." (*Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*) (2020).

pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Mandalika ?
Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat kawasan ekonomi khusus terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Mandalika ?

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dari peneliti ini bahwa Analisis Pemberdayaan

Perekonomian Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro

Kecil Dan Menengah (UMKM) Dikawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Pariwisata Mandalika sudah memberikan dampak yang cukup positif. Hal ini terlihat dari tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah baik secara jumlah maupun kualitas. Kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilihat dari pertumbuhan usaha maka pada pertumbuhan omset penjualan memang dirasakan oleh para pelaku usaha yang bidangnya mendorong pariwisata. Peningkatan tenaga kerja sudah makin banyak. Untuk peningkatan pelanggan dikarenakan wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Mandalika, maka tentulah hal ini meningkatkan pertumbuhan pelanggan atau konsumen bagi para pelaku usaha.

Sedangkan untuk pemberdayaan adanya Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus dilihat dari akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. Dari

segi akses, akses dengan sangat mudah untuk ditempuh oleh wisatawan dan akan dibuat jalur baypas sekitar 17 kilo meter. Selain itu, partisipasi pemerintah juga sangat mendukung bagi para pelaku usaha dan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk membuka minset pemikiran dalam berwirausaha semenjak dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Pengontrolan dikawasan Mandalika sudah sangat terkontrol dengan adanya keamanan yang berada disana. Manfaat dari adanya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sangat membantu perekonomian masyarakat yang ada disekitar Kawasan Ekonomi Khusus tersebut, dan wisatawan sangat nyaman semenjak dibangunnya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

9. Masrun, Masrun, Rizal Kurniansah, and Firmansyah. "Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (Ukm) Melalui Pengembangan Wisata Pantai Gili Gede Sekotong Kabupaten Lombok Barat." *Media Bina Ilmiah*, (2023)²²

Fokus pada penelitian ini pertama adalah, apa saja potensi yang dapat dikembangkan/diperdayakan masyarakat UKM dengan berdasarkan kearifan lokal ,bagaimana program/strategi untuk pengembangan wisata pantai dengan melibatkan masyarakat lokal.

Metode Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dimana data kualitatif dalam penelitian ini berupa narasi dari hasil olah data yang didapatkan sedangkan data kuantitatif merupakan uraian pendukung berupa angka-angka. Dimana data di

²²Masrun, Masrun, Rizal Kurniansah, and Firmansyah. "Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (Ukm) Melalui Pengembangan Wisata Pantai Gili Gede Sekotong Kabupaten Lombok Barat." *Media Bina Ilmiah*, (2023).

peroleh pada penelitian ini dari studi kepustakaan dan data lapangan, dengan melalui wawancara mendalam (*indept interview*), observasi, dan dokumentasi

Berdasarkan Dari hasil penelitian Kawasan Pantai Gili Gede Sekotong berpotensi bagi pengembangan Wisata Pantai melalui pemberdayaan masyarakat UKM. dalam pengembangan Wisata Pantai dikelola secara *marketable* (berkelanjutan) dengan dukungan pihak Pemerintah Daerah, *Stokholder*, LSM dan Perguruan Tinggi serta pengembangan tersebut harus melibatkan partisipasi dari masyarakat. Permasalahan yang terjadi di kawasan Pantai Gili Gede Sekotong,

berdasarkan FGD adalah sebagai berikut Sumberdaya manusia yang masih rendah dan Modal usaha kurang. Solusi memecahkan permasalahan di kawasan Pantai Gili Gede Sekotong dilakukan dengan program pelatihan, pembinaan dan pendampingan agar dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

10. Maragani, Meyltsan Herbert, and Jhon Tampara. "Mendorong Kapasitas Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Bahari Desa Lilang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (2022), 51-61.²³

Fokus pada penelitian pada peneliti ini adalah, bagaimana pemberdayaan dan peningkatkan kapasitas masyarakat desa tentang pengembangan wisata dan komunikasi pemasaran, bagaimana program

²³Maragani, Meyltsan Herbert, and Jhon A. Tampara."Mendorong Kapasitas Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Bahari Desa Lilang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1 (2022), 51-61.

peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kegiatan pengabdian masyarakat dengan gabungan dari dua metode pemberdayaan masyarakat yaitu *Participatory Rapid Appraisal* (PRA) atau penilaian desa secara partisipatif dan *Participatory Learning and Action* (PLA) atau proses belajar/praktik secara partisipatif Metode pemberdayaan masyarakat PRA diartikan sebagai sekumpulan pendekatan dan metode yang mendorong masyarakat pedesaan untuk ikut serta meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mengenai hidup dalam konteks kondisi masyarakat agar dapat membuat rencana dan tindakan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, masyarakat memiliki respon dan antusias terhadap pelatihan dan terciptanya derajat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan kategori baik Tingkat keberhasilan kegiatan dengan menggunakan indikator perubahan perilaku pada kegiatan sosialisasi pengembangan wisata dan bimbingan komunikasi pemasaran, sosialisasi pengolahan UMKM di kawasan wisata dan stand bazaar (dalam bentuk Café) berada pada kategori baik, dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa Lilang. Masyarakat Desa Lilang sebagai mitra pengabdian masyarakat memberikan respon positif dan antusias yang cukup baik selama

proses kegiatan dilakukan, yang terlihat pada keikutsertaan secara aktif dalam setiap pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh tim PKM desa Lilang.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	Fauzan, Reza Alfiatur Rosida “(2023)	Peran Program Bank Sampah dan Jelantah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Mewujudkan Tujuan SDGs di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.	sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi dan metode penelitiannya sama-kualitatif pendekatan deskriptif	sedangkan perbedaannya. Adalah teltelataakk pada tempatt atau objek).
2	Rumawi , Maya Nofiyanti, (2024)	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendampingan Pembuatan NIB di Kabupaten Lumajang	Penelitian sama membahas tentang pemberdayaan dan usaha mikro kecil dan menengah	perbedaannya. Adalah metode penelitian ini menggunakan menggunakan Metode penelitian Asset-Based Community Development (ABCD) dan metode yang saya gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif
3	Nikmatul Masruroh Muhammad Sadhie (2024)	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama tentang	perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan menggunakan Metode penelitian <i>Asset-Based Community Development</i> (ABCD) dan

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			pemberdayaan dan usaha mikro kecil dan menengah	metode yang saya gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif
4	Siti Nur Azizatul Lutfhiah, Nurul Widyawati Islami Rahayu, Abdul Rokhim (2022),	Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah objeknya yakni pemberdayaan,.	perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan Metode penelitian <i>Asset-Based Community Development</i> (ABCD) dan metode yang saya gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif
5	Siti Nur Azizatul Lutfhiah, Nurul Widyawati Islami Rahayu, Abdul Rokhim (2022),	Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah objeknya yakni pemberdayaan ekonomi	perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang, Model dan strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. sedangkan penelitian yang akan saya teliti membahas dampak ekonomi dan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat serta pengembangan UMK
6	Ramadhanti, Anisa, Sri Wahyuni, and Mukhamad Zulianto.	Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM batik di kabupaten	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan	Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian dan

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
	(2022)	Banyuwangi." Jurnal Pendidikan Ekonomi	saya teliti adalah objeknya yakni pemberdayaan ekonomi masyarakat	focus penelitiannya.
7	Styaningrum, Farida. (2021)	"Konsep sistem ekonomi kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM	Persamaan penelitian yakni sama sama Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)	Perbedaanya terletak pada Metode penelitian,dan subjek .
8	Yunarni, Baiq Reinelda Tri, and Abdul Haris. (2020)	"Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok."	Persamaan penelitian yakni metode penelitian	perbedaanya penelitian objek penelitian,subjek penelitian, dan fokus penelitian
9	Masrun, Masrun, Rizal Kurniansah, and Firmansyah., (2023)	"Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (Ukm) Melalui Pengembangan Wisata Pantai Gili Gede Sekotong Kabupaten Lombok Barat."	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah objeknya tujuan penelitian	perbedaanya penelitian ini terletak pada ,metode peneltian,dan subjek penelitian
10	Maragani, Meyltsan Herbert, and Jhon Tampara. Jurnal Pengabdian Kepada	"Mendorong Kapasitas Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah	perbedaanya penelitian metode penelitian

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
	Masyarakat (2022), .	Kawasan Wisata Bahari Desa Lilang."	objeknya dan tujuan penelitian.	

B. Kajian Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi

Istilah pemberdayaan maupun pemberdayaan telah cukup lama dikenal, seiring meningkatnya angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia, pemberdayaan berasal dari kata daya yang mengandung arti kekuatan dan merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris “*empowerment*” Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan berarti memberikan daya dan kekuatan, kepada kelompok masyarakat kurang mampu yang tidak mempunyai kapasitas/kekuatan yang cukup untuk hidup mandiri, terutama untuk memenuhi kebutuhan²⁴ pokoknya sehari-hari, Pemberdayaan sering kali ditandai dengan proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri kearah yang lebih baik,²⁵

menurut Mardikanto dan Soebianto ia menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari, perangkap kemiskinan dan keter belakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. pemberdayaan masyarakat

²⁴Hamid Hendrawati. *Manejemen Pembedayaan Masyarakat*. (Makasar: De La Macca 2018) , 10.

²⁵ Basri Bado, & Zulkifl, *Pemebrdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten Desanta Muliavisitama 2018) , 2.

adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan, dan kelompok yang terabaikan, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraan secara mandiri.²⁶

Noor mengemukakan bahwa kemandirian dalam konsep pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan kemampuan dan kemandirian secara bertahap masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri.

Kartasmita dalam Tampu bolon menyebutkan pemberdayaan mempunyai dua arah, yaitu upaya melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan, memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan. Dari beberapa pengertian dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk menjadikan masyarakat menjadi berdaya secara ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya²⁷

Proses pemberdayaan mencakup dua kecenderungan, yaitu proses pemberdayaan yang menekankan pada proses pemberian dan pengalihan kekuasaan, kekuatan dan kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih mandiri, yang menekankan kepada peningkatan kesadaran, yaitu proses pembelajaran dan peningkatan kesadaran tentang situasi dan kondisi saat ini, baik dalam hubungan politik, ekonomi, dan sosial.²⁸, pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditujukan pada individual, tetapi

²⁶ Totok Mardikanto, dan Soebiato Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: CV Alfabeta ,2012).

²⁷ Ristiana ristiana, amin yusuf, *pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa lerep*, jurnal Unnes, vol 4 2020, semarang hal, 91

²⁸ Muhammad Hasan, Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung :Cv Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu 2018) ,180.

juga secara berkelompok, sebagai bagian dari aktualisasi eksistensi manusia. Untuk itu, masyarakat dapat dijadikan sebagai tolak ukur secara normatif, yang menempatkan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai suatu bagian dari upaya untuk membangun eksistensi masyarakat secara pribadi, keluarga, dan bahkan bangsa sebagai aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab.

Robert Chambers, berpendapat bahwa, pemberdayaan ekonomi adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people centered* berpusat pada manusia, partisipatif (*Participatory*), (memberdayakan) (*empowerin*) dan keberlanjutan (*sustainable*)²⁹.

2. Indikator Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu proses di mana individu, kelompok, atau komunitas yang diberi kekuatan, keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya untuk mengambil kontrol atas kehidupan mereka sendiri dan meningkatkan kualitas hidup mereka, Menurut Mardikanto dan Poerwoko pemberdayaan meliputi berbagai upaya perbaikan.

- 1) Perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*) artinya, Seiring tumbuh dan berkembangnya semangat belajar sepanjang hayat, diharapkan dapat memperbaiki aksesibilitas, utamanya aksesibilitas terhadap sumber informasi/inovasi, sumber pembiayaan/keuangan, penyedia produk, peralatan dan lembaga pemasaran.

²⁹Hendrawati Hamid. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. (Makasar: De La Macca 2018),11.

2) Perbaikan usaha (*better business*) artinya, perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan dapat memperbaiki usaha/bisnis yang dijalankan

3) Perbaikan pendapatan (*better income*) artinya, perbaikan bisnis yang dijalankan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya

4) Perbaikan lingkungan (*better environment*) artinya, perbaikan pendapatan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan karena faktor kemiskinan atau terbatasnya pendapatan

5) Perbaikan kehidupan (*better living*) artinya, tingkat pendapatan yang memadai dan lingkungan yang sehat, diharapkan dapat memperbaiki situasi kehidupan setiap keluarga serta masyarakat.

6) Perbaikan masyarakat (*better community*) artinya, situasi kehidupan yang lebih baik, dan didukung dengan lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang juga lebih baik.³⁰

3. Upaya pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk

³⁰Hendrawati Hamid. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. (Makasar: De La Macca 2018),13-15.

membangun model pembangunan baru yang berpusat pada masyarakat, partisipatif, memberdayakan dan berkelanjutan.³¹

Pemberdayaan masyarakat merupakan model pembangunan yang berakar kerakyatan yang berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang masih terperangkap dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi, tetapi secara implisit mengandung penegakan demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung kepada berbagai program karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan dari usaha sendiri dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah yang lebih baik.³²

4. Strategi Pemberdayaan

Menurut Mardikanto dan Soebiato strategi secara konseptual dapat dipahami melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan tersebut adalah melihat strategi sebagai serangkaian tindakan. Dalam hal ini, strategi mencakup upaya-upaya yang dilakukan oleh setiap individu, organisasi, atau perusahaan untuk memenangkan persaingan, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan atau telah ditetapkan.³³

³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditam, 2009), 102.

³² Muhammad Hasan, & Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung :Cv Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu 2018), 165.

³³ Yuli Ermawati, *Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Sentra Wisata Kuliner Di Surabaya* jurnal, Proceeding STEKOM 2022, Semarang, 11 Desember 2022

Strategi merupakan cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya dan peralatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan, Sedangkan pemberdayaan merupakan upaya suatu kelompok masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan memandirikan masyarakat agar dapat mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka mencapai tujuan hidup yang lebih baik dan sejahtera,³⁴

Stoner dan Wanber, menyatakan bahwa strategi dapat disoroti sekurang-kurangnya dari 2 (dua) perspektif yang berbeda. Perspektif pertama, strategi didefinisikan sebagai program yang luas untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya.

Perspektif kedua, strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu,

Parson Suharto, menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini pun tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien/masyarakat sasaran dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya, Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment setting*)³⁵

a. **Aras Makro** :aras makro, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan perumusan kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial dan

³⁴ Masmuroh, Hasan Mukmin, Fitri Yanti, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Baitul Mal Wattamwil", *Ijtima'lyya*, 15, No. 2, 2022.

³⁵ Poetry Ardeavany Rahma, *strategi pemberdayaan masyarakat melalui program motivator ketahanan keluarga, di kabupaten karawang, jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 417, 2023.

lain sebagainya pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (*large-system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan, pelaku usaha/masyarakat agar bisa befikir lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik.³⁶

- b. **Aras Mezzo:** aras mezzo, yang dapat dilakukan dengan strategi meningkatkan kesadaran seperti pelatihan³⁷ pemberdayaan yang dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi, Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya diterapkan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap manusia agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.³⁸

- c. **Aras Mikro :** Aras mikro yang dapat dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada tugas, pemberdayaan dilakukan kepada klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management ,Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan

³⁶ Tiara Ramadhani, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang) Vol. 2 No. 2 ResiprokaL hal 205

³⁷ Tiara Ramadhani, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang) Vol. 2 No. 2 ResiprokaL hal 205

³⁸ Hendrawati Hamid. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. (Makasar: De La Macca 2018), 105-109.

tugas-tugas kehidupannya, model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*).³⁹

1) Promosi Inovasi

Seorang wirausaha secara umum mampu memanfaatkan kesempatan untuk pengembangan kapasitas ekonomi dan pengalokasian sumber daya berinovasi, menghasilkan pertumbuhan ekonomi, pembaharuan teknologi, penciptaan lapangan kerja dan perbaikan kesejahteraan masyarakat setempat. tenaga kerja terkait erat dengan strategi pengembangan ekonomi dan kebijakan stabilitas sosial.⁴⁰

2) Strategi Pemasaran (*e-commerce*)

Penggunaan teknologi informasi, seperti e-commerce dan pemasaran digital, dapat memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Teknologi ini dianggap sebagai salah satu solusi penting untuk membantu UMKM bersaing di pasar yang lebih luas.⁴¹

3) Peningkatan akses pembiayaan

Pengembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) biasanya diiringi dengan kebutuhan modal. UMKM yang semakin berkembang, disebabkan karena semakin besarnya pula peluang

³⁹ Tiara Ramadhani, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kritcu BaBe di Desa Batu Belubang) Vol. 2 No. 2 ResiprokaL hal 205

⁴⁰ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 202-203

⁴¹ Basri Bado, *Pemebudayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten ;Desanta Muliavisitama ,2021.) 26

usaha yang dapat diakses. Dalam kondisi tersebut biasanya UMKM tidak dapat mengembangkan usahanya lebih jauh lagi, karena kurangnya dukungan dana. disinilah pentingnya lembaga pemberi modal memainkan peranannya⁴²

4) Pengembangan SDM

pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memerlukan pendekatan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik. UMKM yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja lokal dan perlu dilibatkan dalam perumusan kebijakan. Pelatihan keterampilan dan juga perlu koordinasi antara pebisnis, tenaga ahli, dan akademisi agar sesuai kebutuhan pasar. di era globalisasi, keterampilan pasar cepat berubah, sehingga pekerja harus mampu beradaptasi dan mempelajari keterampilan baru dengan cepat.⁴³

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam sektor ekonomi dapat dilakukan melalui upaya memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada pada daerah-daerah Negara Indonesia. Sektor UMKM merupakan wujud dari sistem Ekonomi Kerakyatan yang mampu menjalankan prinsip-prinsip sistem Ekonomi

⁴² Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 202-203

⁴³ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 203

Kerakyatan dalam kegiatan ekonomi, Memberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berbeda, dalam kondisi yang tidak mampu dengan mengandalkan kekuatan diri sendiri sehingga dapat keluar dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan, faktor-faktor determinan yang mempengaruhi proses pemberdayaan antara lain.⁴⁴

a. **Faktor Pendukung**

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang Berkualitas, yang dilakukan dengan cara Pelatihan dan keterampilan bagi pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk manajemen usaha. Serta dapat menambah wawasan kepada pelaku UMKM⁴⁵

2) Dukungan Teknologi Informasi, Penggunaan teknologi informasi, seperti *e-commerce* dan aplikasi mobile, memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional⁴⁶

3) Dukungan kebijakan pemerintah

Salah satu misi utama pemerintah daerah adalah merancang dan melaksanakan berbagai strategi pembangunan. Pemerintah sering memberikan pelatihan, pendampingan

⁴⁴Basri Bado, *Pemebudayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten ;Desanta Muliavisitama ,2021.) 14

⁴⁵Basri Bado, *Pemebudayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten ;Desanta Muliavisitama ,2021.) 23

⁴⁶Basri Bado, *Pemebudayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten ;Desanta Muliavisitama ,2021.) 23-24

insentif berupa pajak ringan, subsidi bunga kredit, dan bantuan langsung untuk UMKM⁴⁷

4) Dukungan akses permodalan

Dengan kebutuhan akan modal. Semakin berkembangnya UMKM membuka lebih banyak peluang usaha yang dapat dimanfaatkan. Namun, seringkali UMKM tidak mampu memperluas usahanya lebih jauh akibat terbatasnya dukungan keuangan. disinilah peran penting lembaga pemberi modal.⁴⁸

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang strategi pemasaran dan produksi modern dapat menghambat pertumbuhan UMKM.⁴⁹

2) Tingginya Persaingan Persaingan yang ketat dengan perusahaan besar atau antara pelaku UMKM dapat membuat UMKM kesulitan memasarkan produk mereka dan bersaing secara efektif di pasar.⁵⁰

3) Kurangnya bantuan permodalan atau insentif

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) umumnya disertai dengan kebutuhan akan modal. semakin

⁴⁷Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 200-201

⁴⁸, Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 204

⁴⁹ Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 21-43.

⁵⁰Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2020),43

berkembangnya UMKM membuka lebih banyak peluang usaha yang dapat dimanfaatkan. namun, seringkali UMKM tidak mampu memperluas usahanya lebih jauh akibat terbatasnya dukungan keuangan. disinilah peran penting lembaga pemberi modal, yang tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga memberikan pendampingan⁵¹

4) Akses Infrastruktur yang Kurang Memadai Kurangnya akses terhadap infrastruktur dasar seperti listrik, internet, dan transportasi dapat menghambat distribusi produk dan pengembangan usaha.⁵²

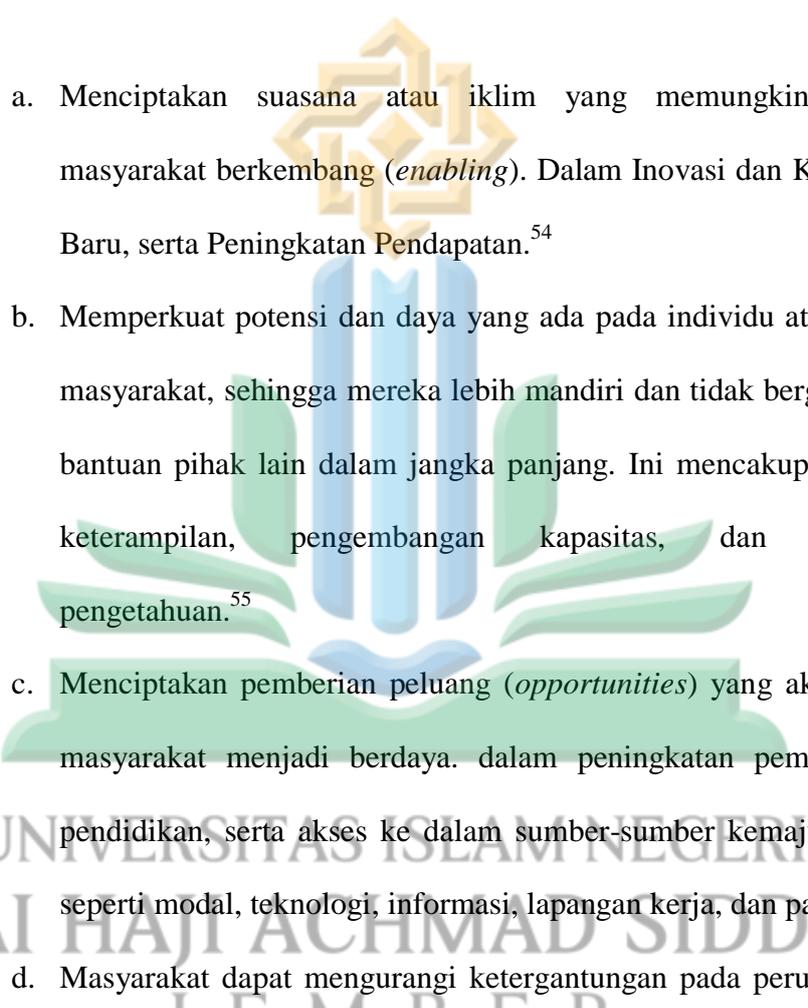
6. Dampak Ekonomi Dari Adanya Pemberdayaan UMKM

Friedman ,mengatakan tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kesejahteraan sehingga mereka dapat menikmati kualitas hidup sebagaimana yang dinikmati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, pemberdayaan masyarakat akan memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi pasar yang menguntungkan dan berkelanjutan, dan terlayani oleh fasilitas sosial ekonomi.⁵³ adanya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki dampak ekonomi yang signifikan.

⁵¹ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 204

⁵² Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 205

⁵³ Muhammad Hasan, & Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung :Cv Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu 2018), 265.

- 
- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Dalam Inovasi dan Kreasi Produk Baru, serta Peningkatan Pendapatan.⁵⁴
- b. Memperkuat potensi dan daya yang ada pada individu atau kelompok masyarakat, sehingga mereka lebih mandiri dan tidak bergantung pada bantuan pihak lain dalam jangka panjang. Ini mencakup peningkatan keterampilan, pengembangan kapasitas, dan peningkatan pengetahuan.⁵⁵
- c. Menciptakan pemberian peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. dalam peningkatan pemasaran, taraf pendidikan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.⁵⁶
- d. Masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada perusahaan besar dan menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan memberdayakan UMKM mendorong pelaku usaha untuk mandiri secara finansial dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.⁵⁷

⁵⁴Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 139-140

⁵⁵Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 139-140

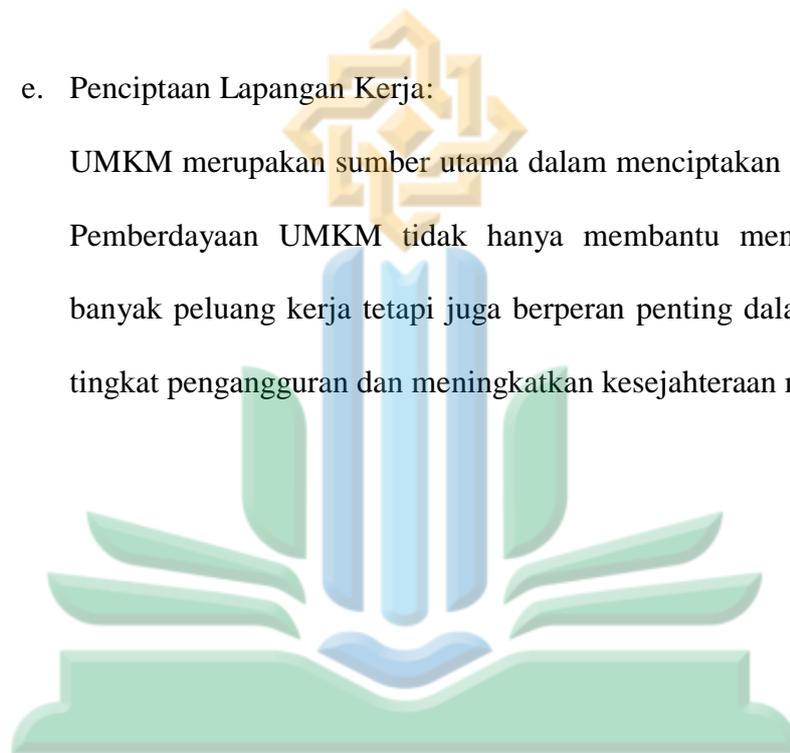
⁵⁶Muhammad Hasan, & Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung :Cv Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu 2018) 139-141

⁵⁷ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 204

e. Penciptaan Lapangan Kerja:

UMKM merupakan sumber utama dalam menciptakan lapangan kerja.

Pemberdayaan UMKM tidak hanya membantu menciptakan lebih banyak peluang kerja tetapi juga berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat⁵⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 204



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, pendekatan dalam penelitian ini dalam menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif, yang berupa fenomena-fenomena yang terjadi baik fenomena alamiah ataupun buatan manusia, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam, yang lebih menekankan terhadap suatu masalah atau problem antara fenomena satu dengan yang lainnya,⁵⁹ pendekatan deskriptif merupakan salah satu penelitian kualitatif yang diimplikasikan untuk mengungkapkan atau menampakan informasi yang menjadi esensi dari sebuah fenomena atau gejala yang terjadi yang di alami oleh sekelompok individu yang mengacu pada kenyataan dan kesadaran, deskriptif, merupakan jenis penelitian yang menampilkan data yang apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan secara lengkap mengenai suatu kejadian atau mengekpos dan mengklarifikasikan fenomena yang terjadi.⁶⁰

⁵⁹Rusandi, Mohammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif Dan Studi Kasus" Vol 1, No 15 (2021), 3-15.

⁶⁰ Steva Yeaty Lidya Tumangken, Joubert B. Maramis, "Kajian Pendekatan Fenomenologi Literature Review" *jurnal pemangunan ekonomi dan keuangan daerah* Vol.23 No 1 (2022), 15-32.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan penelitian, dan merupakan tempat dimana peneliti memperoleh data agar data yang diperoleh tersebut akurat, maka peneliti sekaligus menetapkan waktu dan tempat serta keadaan yang memungkinkan dalam rangka menggali keterangan atau data yang dibutuhkan. dengan pertimbangan agar memperoleh kemudahan dalam pengambilan data sesuai dengan judul penelitian, adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

C. Subyek penelitian

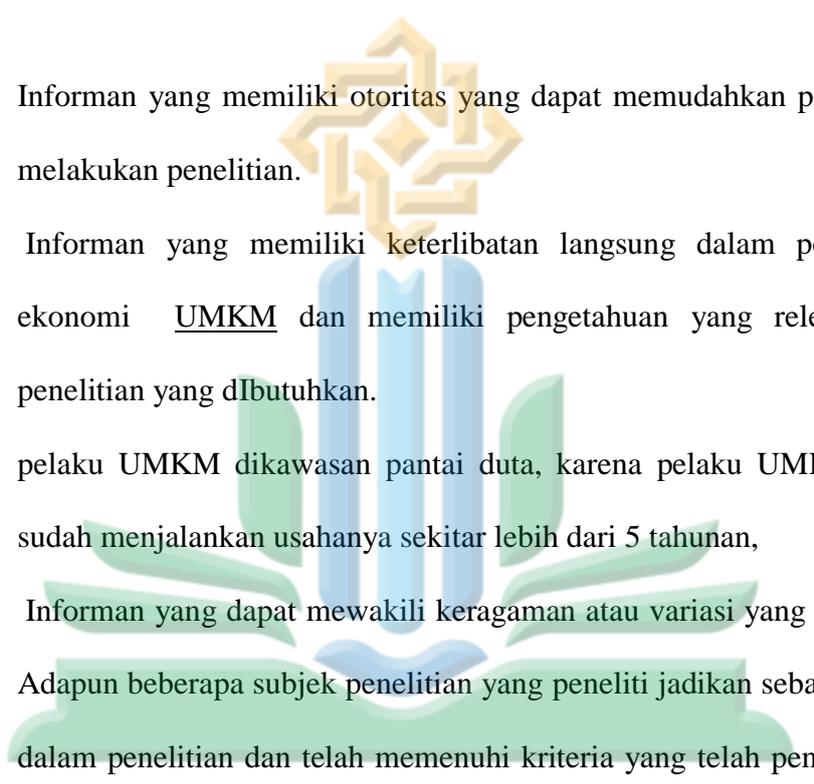
Subjek penelitian adalah sumber yang akan dimintai informasi yang mengandung data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁶¹ Penentuan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling karena ingin memastikan bahwa sampel yang dipilih telah sesuai dengan tujuan penelitian.

Purposive sampling merupakan suatu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pernyataan sampel yang diperlukan serta telah memenuhi kriteria berdasarkan penilaian sendiri untuk menggali informasi penelitian yang diinginkan.⁶²

Adapun informan yang peneliti anggap mengetahui terkait data penelitian yang peneliti butuhkan dan telah memiliki kriteria sebagai berikut :

⁶¹ Tim Penyusun, Penulisan Karya Ilmiah UIN Khas jember 2022, 31-32

⁶² Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung:CV.Alfabeta, Cetakan Ke-Empat 2021), 95-

- 
1. Informan yang memiliki otoritas yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
 2. Informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pemberdayaan ekonomi UMKM dan memiliki pengetahuan yang relevan dengan penelitian yang dibutuhkan.
 3. pelaku UMKM dikawasan pantai duta, karena pelaku UMKM tersebut, sudah menjalankan usahanya sekitar lebih dari 5 tahunan,
 4. Informan yang dapat mewakili keragaman atau variasi yang ingin diteliti.
- Adapun beberapa subjek penelitian yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian dan telah memenuhi kriteria yang telah peneliti jelaskan

di atas:

1. Pengelola Pantai Randutatah

- a. Bapak Aziz

2. Pelaku UMKM

- a. Ibu Badriyah

- b. Mbak Faiq

- c. HJ. Umi Kulsum

- d. Ibu Maimuna

- e. Ibu Lindasari

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah kegiatan penting, karena tujuannya ialah untuk mencari dan mengumpulkan data terkait penelitian yang dilakukan. Maka dari itu jika seorang peneliti tidak bisa memahami

terkait teknik penelitiannya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dari penelitiannya. Sehingga teknik pengumpulan data sangat harus benar-benar dipahami oleh seorang peneliti. Peneliti juga harus cermat dalam memilih teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya untuk mendapatkan data yang akurat dan membantu dalam menjawab semua masalah yang ingin peneliti pecahkan. Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)⁶³

Beberapa teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik penelitian diatas telah peneliti cermati dan peneliti pahami yang kemudian peneliti terapkan dalam penelitian yang dilakukan dimana pada setiap teknik tersebut memiliki peran tersendiri yang nantinya akan mendapatkan suatu informasi atau data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:.

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono observasi yaitu suatu teknik tertentu dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan suatu informasi berdasarkan ciri-ciri yang spesifik sebagai perbandingan dengan teknik yang lain⁶⁴ Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta mengadakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap sebuah objek penelitian. Selain itu, observasi juga bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan yang lebih kecil dengan memperhatikan obyek dengan mata telanjang ataupun penguatan

⁶³ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*". (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-225.

⁶⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. 226

penelitian pada suatu objek dengan memanfaatkan seluruh panca indera. Dalam kata lain, observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian memanfaatkan seluruh panca indera manusia mulai dari penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman, dan pengecap.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif yang mana peneliti mengamati langsung objek penelitian dengan memperhatikan kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan di lokasi penelitian sehingga peneliti tidak turut serta dalam kegiatan tersebut⁶⁵ Adapun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait pemberdayaan ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah wisata Pantai

Duta (UMKM) di kawasan pantai duta, Desa Randutatah, Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut sugiono menjelaskan bahwasanya wawancara merupakan sebuah proses untuk bertukar informasi dan juga ide-ide melalui tanya jawab antara dua orang, hingga dapat dikonstruksikan bermakna dalam suatu topik tertentu.⁶⁶ Adapun jenis wawancara terbagi menjadi beberapa bagian yaitu wawancara yang terstruktur (*structured*), wawancara semi terstruktur (*semi structure*) serta wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).⁶⁷

⁶⁵ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2020), Hlm. 229

⁶⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm.317

⁶⁷ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm.319

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau bebas karena peneliti ingin proses wawancara tersebut tidak terkesan kaku, maksudnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar tentang permasalahan yang akan ditanya.

3. Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data atau informasi berupa tulisan, gambar, maupun foto. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari *interview* dan observasi agar validitasnya tidak diragukan lagi.⁶⁸

E. Analisa Data

Dalam suatu penelitian analisis data menjadi salah satu unsur penting untuk seorang peneliti pahami, karena analisis data dalam penelitian merupakan proses identifikasi data yang didapatkan oleh seorang peneliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan dalam menganalisa data yang diperoleh oleh seorang peneliti dari informan penelitian, sehingga proses tersebut dilakukan sebelum, selama dan juga setelah penelitian di lapangan. Data yang didapatkan oleh peneliti kemudian diolah untuk didapatkan data yang benar benar relevan dengan penelitian

⁶⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 241

yang dilakukan. Adapun teknik yang diterapkan dalam analisis data yang peneliti lakukan ialah menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles, Huberman yang mengatakan bahwa suatu teknik analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yakni tahapan dalam mengumpulkan data, kemudian tahap reduksi data, tahapan dalam penyajian data serta tahapan dalam penarikan kesimpulan, sehingga dari tahapan-tahapan tersebut data yang dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian di lapangan adalah data yang bisa menjawab dari setiap masalah yang teliti.⁶⁹

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pengumpulan data merupakan sebuah informasi ataupun data untuk penelitian kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Data yang dikumpulkan biasanya membutuhkan proses yang lama. Seorang peneliti harus mengunjungi objek penelitian pada langkah pertama dan kemudian melakukan analisis secara komprehensif.⁷⁰

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data ini merupakan tahap pencatatan hasil penelitian selama di lapangan, yang didapatkan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi serta beberapa bahan empiris yang peneliti dapatkan. Hasil dari data yang didapatkan kemudian diseleksi untuk kemudian difokuskan dan juga hasil data tersebut disederhanakan, proses tersebut merupakan tahapan-tahapan dari reduksi data. Adapun tujuan dari adanya

⁶⁹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitati kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017, hal 243-260

⁷⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitati kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017, hal 241

reduksi data tersebut ialah untuk mendapatkan sebuah fokus jawaban yang benar benar berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.mudah diraih⁷¹.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah suatu proses dalam melakukan analisis data dengan menyajikan hasil data yang diperoleh baik dari tulisan, gambar maupun kata kata dengan tujuan untuk menggabungkan data yang diperoleh sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.⁷²

4. Penarikan kesimpulan (*verivikasi*)

Penarikan kesimpulan dan *verifikasi* data kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. *Verifikasi* dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.⁷³

F. Keabsahan data

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁷¹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitati kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017, hal 246

⁷² Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitati kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017, hal 246

⁷³ ⁷³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitati kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017, hal 247

teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) yang mana triangulasi sumber (data) ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam Metode kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷⁴

Proses keabsahan data merupakan suatu proses dalam menyeleksi dan mengesahkan data yang didapatkan oleh seorang peneliti selama melakukan penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif membutuhkan kebenaran yang objektif. Dalam prosesnya keabsahan data yang peneliti gunakan ialah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik dalam pengecekan data melalui berbagai sumber dan berbagai cara serta berbagai waktu. Maka dari pernyataan di atas kemudian muncullah istilah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁷⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu proses dalam melakukan pengujian terhadap kredibilitas data yang didapatkan dari beberapa sumber yang kemudian dibandingkan dengan sumber yang berbeda untuk kemudian diambil suatu kesimpulan. Adapun untuk menguji kebenaran data terkait, Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo) maka peneliti perlu adanya beberapa bukti

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2016), 47.

⁷⁵ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm.274

seperti dari dokumentasi ataupun data yang memiliki kaitan dengan proses pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu proses dalam melakukan pengujian data melalui beberapa teknik untuk mendapatkan data yang kredibel sehingga bisa diambil suatu kesimpulan dari data yang telah dibandingkan melalui teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh melalui teknik observasi kemudian diperiksa kembali melaalui teknik

wawancara dan juga teknik dokumentasi. Jika kemudian hasil data dari beberapa teknik tersebut berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi kembali terkait data yang bersangkutan sehingga bisa dipastikan kebenarannya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah suatu teknik dalam proses keabsahan data melalui pengecakan kembali dengan waktu yang berbeda terkait data yang telah didapatkan karena waktu seringkali mempengaruhi terhadap kredibilitas data dalam melakukan penelitian. Penerapan dari triangulasi waktu ini contohnya ialah data yang didapatkan dari hasil wawancara pada waktu pagi dengan keadaan informannya masih fresh akan memberikan data yang lebih valid.

G. Tahap-tahap penelitian

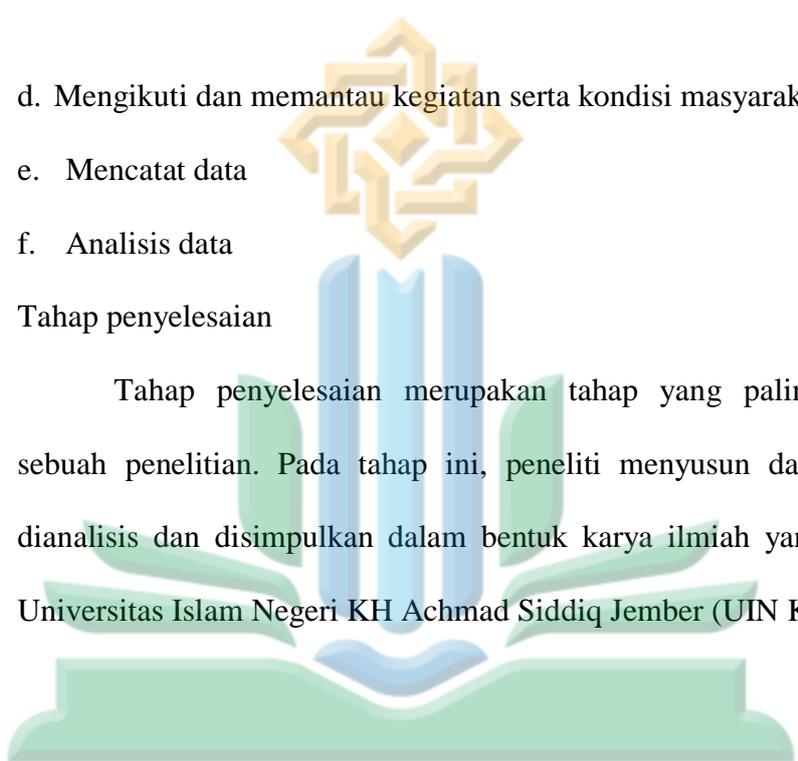
1. Tahap pra lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian.
- b. Memilih objek penelitian.
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
- d. Mengajukan judul kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam, peneliti mengajukan judul yang telah dilengkpai latar belakang, fokus penelitian, metode penelitian, daftar bacaan.
- e. Meninjau kajian pustaka, peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- f. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing.
- g. Mengurus perizina penelitian, dimulai dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam, kemudian menyerahkan kepada kepala desa randutatah.
- h. Mempersiapkan penelitian lapangan, seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara dan lain-lain.

1. Tahap pelaksanaan penelitian

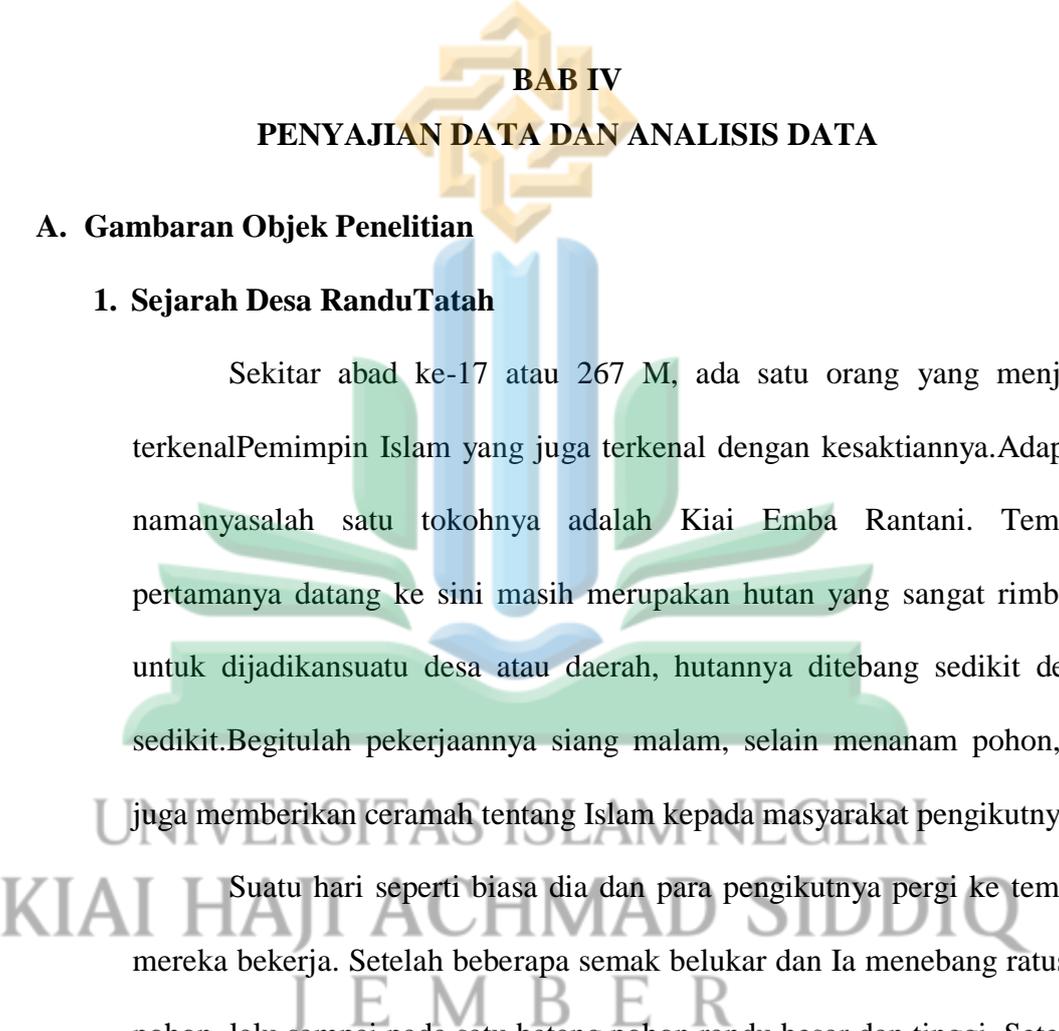
Pada tahap ini mengadakan informasi dengan melibatkan beberapa informasi untuk memperoleh data, pada tahap ini di bagi menjadi tiga.

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan sambil mengumpulkan data.

- 
- d. Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat.
 - e. Mencatat data
 - f. Analisis data
2. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku Di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Desa RanduTatah

Sekitar abad ke-17 atau 267 M, ada satu orang yang menjadi terkenal Pemimpin Islam yang juga terkenal dengan kesaktiannya. Adapun namanya salah satu tokohnya adalah Kiai Emba Rantani. Tempat pertamanya datang ke sini masih merupakan hutan yang sangat rimbun, untuk dijadikan suatu desa atau daerah, hutannya ditebang sedikit demi sedikit. Begitulah pekerjaannya siang malam, selain menanam pohon, ia juga memberikan ceramah tentang Islam kepada masyarakat pengikutnya.

Suatu hari seperti biasa dia dan para pengikutnya pergi ke tempat mereka bekerja. Setelah beberapa semak belukar dan ia menebang ratusan pohon, lalu sampai pada satu batang pohon randu besar dan tinggi. Setelah batang kapuk ditebang,, Ada sebatang pohon yang bertatahkan di atas pohon kapuk berbeda dengan pohon kapuk lainnya. Karena Pohon kapuk yang bertatahkan itu adalah Kyai Emba Rantani memutuskan untuk menamai desa tersebut dengan nama Desa RANDUTATAH.⁷⁶

a. Visi Pemerintahan Desa Randutatah

*MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT RANDUTATAH MELALU PEMBANGUNAN DESA DI SEGALA BIDING (sosial, Ekonomi, politik ,Agama) SECARA INTEGRITAS DAN KONTINU.*⁷⁷

⁷⁶ Sumber observasi, Pantai duta, Kabupaten Probolinggo

⁷⁷ Sumber Observasi, Pantai duta, Kabupaten Probolinggo

b. Misi Pemerintahan Desa Randutatah

- 1) Bersama Masyarakat Memperkuat Kelembagaan Desa Yang Sudah Ada.
- 2) Bersama Masyarakat Dan Lembaga Desa Menyelenggarakannya Pemerintah Dan Melaksanakan Pembangunan Partisipatif.
- 3) Bersama Masyarakat Dan Lembaga Desa Melakukan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.⁷⁸

2. Sejarah Wisata Pantai Duta

Wisata Pantai Duta bermula dari rasa kepedulian dari salah satu warga yaitu Bapak Abd. Aziz selaku warga setempat mengajak masyarakat lain, untuk meningkatkan kepedulian terhadap kondisi alam di pantai tersebut, pantai Duta semakin terasa tidak terawat dan pantainya sangat tandus, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya abrasi yang sering terjadi di sekitar pantai yang tentunya merugikan masyarakat, dan kembalinya masyarakat dalam penghijauan pantai dengan penanaman pohon bakau dan budidaya pinus laut.

Kesadaran masyarakat tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar Pantainya kering, cuacanya panas dan sering terjadi abrasi. Atas keprihatinan tersebut maka dibentuklah kelompok pengelolaan pantai. tahap awal dilakukan penanaman pohon pinus laut dan pohon bakau di sekitar pantai, dengan tujuan untuk menghijaukan kembali pantai dan mencegah abrasi. tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan

⁷⁸ Sumber Observasi, Pantai duta, Kabupaten Probolinggo

mangrove. karena hal ini dapat memerangkap udara dan mencegah banjir. awalnya dibentuk kelompok kecil yang diketuai oleh Pak Aziz pada tanggal 23 Desember 2014, dimana kelompok ini baru terbentuk dan berinisiatif melakukan perubahan agar garis pantai di Pantai Duta lebih terjaga. Pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2017 *Mangrove Center* Probolinggo dinyatakan sebagai komunitas hukum, badan hukum. Awal mula terdiri dari sebuah kelompok kecil yang terdiri dari masyarakat lokal, Kelompok pertama yaitu kelompok tani Harapan 2 (dua) berubah menjadi Kelompok *Mangrove* Harapan Randutatah (KMPH) kemudian menjadi (KWTN), dan kelompok pemuda Duta *Learning Center* (DLC) kemudian bergabung dengan kelompok baru, dan terbentuklah nama. untuk menjadi grup gabungan resmi dinamakan *Mangrove Center* Probolinggo (MCP) sampai sekarang.⁷⁹

a. Visi *Mangrove Center* Probolinggo (MCP)

“Terwujudnya *Mangrove Center* Duta Probolinggo-Pantai sebagai kawasan konservasi pinus laut dan mangrove dalam pengelolaan sumber daya alam hayati yang aman dan baik, didukung kelembagaan yang kuat dalam pengelolaannya serta mampu memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak.” anggota kelompok dan masyarakat sekitar, untuk mendukung pembangunan berkelanjutan Randutatah sebagai destinasi ekowisata edukasi ekosistem pesisir di kabupaten Probolinggo”⁸⁰

⁷⁹ Abdul Aziz, di wawancarai oleh Moh Nurul Yaqin, 16 Agustus 2024.

⁸⁰ Sumber Observasi, Pantai Duta, Desa Randutatah, Kabupaten Probolinggo

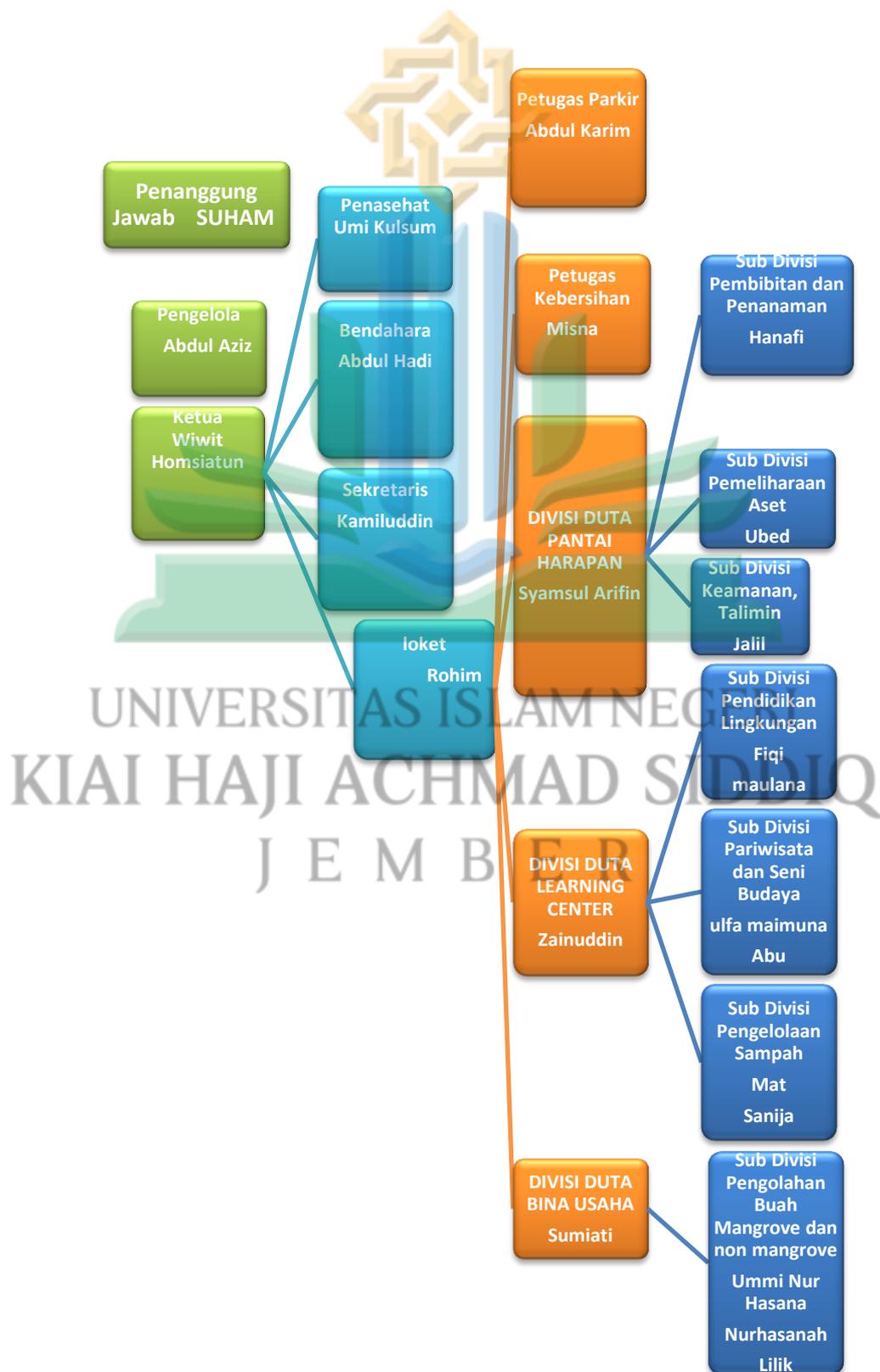
b. MISI Visi Mangrove Center Probolinggo (MCP)

- 1) Penguatan pengelolaan kawasan konservasi cemara laut dan mangrove sebagai pengelolaan alam hayati Pantai Duta.
- 2) Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistem Pantai Duta secara optimal.
- 3) Mengingatkan institusi dan kemitraan secara berurutan pengelolaan, perlindungan dan pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistem Pantai Duta.
- 4) Menjelaskan pemberdayaan masyarakat luas yang berkarakter peduli lingkungan.
- 5) Mensosialisasikan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan lingkungan hidup yang baik dan benar.⁸¹

3. Struktur organisasi Pengelola Pantai Duta Dan UMKM

Karena desain struktur juga mengikut sertakan pengelola dan Para Pelaku UMKM, maka tidak mungkinlah seluruh perwakilan di Pantai duta karna tidak semua pegawai dan Para pelaku UMKM Secara resmi Terdata. Berikut Struktur Organisasi sebagai berikut :

⁸¹ Sumber Observasi, Pantai duta, Kabupaten Probolinggo



Gambar, 4.1
struktur organisasi pantai duta

a. Pembagian Wilayah Desa

Desa Randutatah merupakan salah satu dari 20 (Dua Puluh) Desa/kelurahan di Kecamatan Paiton dan satu dari 264 (Dua Seratus Enam Puluh Empat) desa/kelurahan di Kabupaten Probolinggo yang terletak di titik paling selatan di Kecamatan Paiton bertabrakan dengan Kawasan Desa Randumerak, Kecamatan Paiton, Berikut rincian batas Desa Randutatah:

- 1) Sisi Barat : Berbatasan dengan Dusun Jabung Sisir, Kec. Paiton.
- 2) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Dusun Karanganyar, Kec. Paiton.
- 3) Sisi Selatan : Berbatasan dengan Dusun Randumerak, Kec. Paiton.
- 4) Utara : Selat Madura.⁸²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar . 4.2

Peta Desa Randutatah⁸³

⁸²Sumber observasi, pantai duta, Kabupten Probolinggo

⁸³ Pantai Duta, dokumentasi, Kabupaten Probolinggo

c. Demografi

Wilayah Desa Randutatah sebagian besar merupakan lahan garapan berupa sawah dan sebagian kecil merupakan lahan kering, dengan hasil utama adalah berupa padi, jagung, tembakau dan ada juga yang berupa sayuran dan potensi yang ada di Desa Randutatah juga adalah nelayan (melaut)

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian ini haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. **Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).**

Pemberdayaan merupakan suatu upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam memberdayakan dan meningkatkan suatu usaha tertentu, Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu konsep yang pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial yang diarahkan pada pengembangan sumberdaya manusia, penciptaan peluang usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Mengingat peran UMKM yang, strategis maka perlu di adakannya

pemberdayaan UMKM agar pelaku UMKM mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dengan diadakannya pemberdayaan ekonomi usaha mikro kecil menengah (UMKM) maka ini sangat membantu para pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian di Kawasan Pantai Duta Kabupaten Probolinggo peneliti mendapatkan beberapa data penting melalui teknik observasi, wawancara, maupun dokumentasi terkait Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta, Desa Randutatah Kecamatan Paiton

Kabupaten Probolinggo. adapun hasil yang peneliti dapatkan selama melaksanakan penelitian di lapangan ialah sebagai berikut. Untuk mengetahui terkait bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo). maka peneliti mewawancarai pengelola pantai duta dan pelaku UMKM yang sudah berdiri lebih dari 5 tahun, antara lain yang peneliti wawancarai ialah Bapak Abd Aziz selaku pengelola sekaligus perintis wisata pantai duta.

a. Aras makro

Aras Makro adalah pendekatan pemberdayaan yang dilakukan pada skala besar dengan fokus pada perubahan sistemik dalam kebijakan, struktur sosial, dan ekonomi yang memengaruhi masyarakat secara luas. tujuan dari aras makro adalah menciptakan lingkungan yang

memungkinkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui perubahan pada tingkat kebijakan publik, reformasi institusi, dan infrastruktur sosial. Pendekatan ini melibatkan lembaga pemerintahan, organisasi, dan aktor-aktor besar lainnya yang berperan dalam penyusunan kebijakan atau implementasi inisiatif yang berdampak luas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Siti Maimuna selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyampaikan:

Aksi sosial yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan, bimbingan, dan fasilitas teknologi seperti saya kemarin mendapatkan teknologi pembayaran QRIS. Penting, karena dengan adanya pelatihan itu dapat membantu pelaku usaha disini ada karena pelatihan tersebut Para pelaku UMKM disini, itu lebih kreatif⁸⁴

Dari Pernyataan Ibu Maimuna di atas selaku pengelola pantai duta juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Lindasari yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang usaha sudah lebih dari 5 tahun di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Sama seperti yang di katakan mbak maimuna itu dek, dan program tersebut menurut saya Sangat mendukung dik, karena apaya kalo kita lebih terampil dan lebih banyak wawasannya tentang usaha saya percaya peningkatan pendapatan saya akan bertambah, ada tapi tidak terlalu banyak. contohnya saja dengan adanya program tersebut pelaku usaha disini itu saling membantu dalam menjual produk, seperti semisal jualan saya habis, saya itu pasti akan meminta barang pelaku UMKM untuk dijual gitu dik.⁸⁵

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Faiqotul Ula, yang merupakan salah satu pelaku

⁸⁴ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

⁸⁵ Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

UMKM yang usaha sudah lebih dari 5 tahun di kawasan pantai duta yang menyampaikan

Seperti yang saya dapatkan yaitu pelatihan, sosialisasi, dan bantuan pembayaran online, dan Menurut saya program tersebut penting, ya karena bisa memberika wawasan pada pelaku usaha disini, dan menurut saya kalo sdm kita tinggi, pasti adalah peningkatan ekonnomi di setiap pelaku UMKM. ada Sejak adanya program pemberdayaan yang diberikan itu, dik saya melihat pelaku UMKM disini itu saling bekerjasama mesikpun, tidak semua pelaku UMKM ya.⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa, pelatihan bagi pelaku usaha di sini sangat terasa, karena pelatihan tersebut dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih kreatif. Pelaku UMKM di kawasan pantai duta percaya, Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan, pelaku UMKM percaya bahwa pendapatan mereka juga akan meningkat, meskipun tidak secara signifikan. Contohnya saja, dengan adanya program tersebut, pelaku usaha saling membantu dalam menjual produk, seperti ketika stok barang habis, mereka bisa saling meminjam atau menjualkan produk satu sama lain. Selain itu, tingginya kualitas sumber daya manusia (SDM) di kalangan pelaku UMKM berpotensi mendorong peningkatan ekonomi di setiap pelaku usaha. Sejak adanya program pemberdayaan tersebut, terlihat bahwa pelaku UMKM berkolaborasi antar pelaku UMKM, meskipun tidak semua pelaku terlibat dalam kerjasama tersebut.

⁸⁶ Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

b. Aras Mezzo

Aras Mezzo adalah pendekatan pemberdayaan yang dilakukan pada tingkat komunitas atau kelompok yang lebih besar, seperti organisasi masyarakat, kelompok kerja, atau komunitas lokal. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan kapasitas, jaringan, dan sumber daya dalam suatu komunitas untuk menciptakan perubahan yang lebih luas dan berkelanjutan di dalam lingkungan sosial tertentu. seperti kebijakan publik atau perubahan sistemik. tujuannya adalah mendorong kolaborasi antarindividu dalam komunitas untuk mengatasi tantangan bersama. berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Siti Maimuna selaku

pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta menyampaikan:

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi pelaku UMKM di sini, dengan cara pelatihan seperti kemarin saja pelaku UMKM disini itu di berikan pelatihan untuk memanfaatkan barang yang ada dik, kami itu diajarkan cara membuat cincau, dari biji mangrove, Partisipasi pelaku Usaha dalam pemberdayaan disini baik dan pelaku UMKM disini juga mengikuti program-program yang diberikan⁸⁷

Dari Pernyataan Ibu Siti Maimuna di atas selaku pelaku UMKM pantai duta juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Lindasari yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang usaha sudah lebih dari 5 tahun di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Biasanya kami itu mengikuti pelatihan yang disediakan oleh lembaga, pemerintah atau kelompok di pantai duta ini, biasanya pelatihan itu sama sih, yang di katakan pelaku UMKM disini

⁸⁷ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Karena semua pelaku UMKM disini juga ikut dalam pelatihan itu. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang ada.⁸⁸

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Faiqotul Ula, yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang usaha sudah lebih dari 5 tahun di kawasan pantai duta yang menyampaikan

Saya sering ikut sosialisasi saya itu biasanya ikut sosialisasi yang di adakan oleh DPR RI, untuk di pantai duta sendiri itu biasanya pelatihan dan Bimtek, sebelum covid itu ada pelatihan dan sosialisasi, sama pendampingan dan setelah covid juga ada. Untuk keterlibatan dalam program tersebut semua pelaku UMKM itu berpartisipasi dan kompak.⁸⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia pada pelaku UMKM di Pantai Duta dilakukan melalui pelatihan, seperti yang pernah dilaksanakan, di mana mereka diajarkan cara membuat cincau dari biji mangrove. dan Partisipasi pelaku usaha dalam pemberdayaan ini sangat baik, dan semua pelaku UMKM aktif mengikuti program-program yang disediakan oleh lembaga pemerintah maupun kelompok setempat. Mereka juga terlibat dalam sosialisasi yang diadakan oleh DPR RI. Pelatihan dan bimbingan telah berlangsung sebelum dan setelah pandemi COVID-19, menunjukkan komitmen pelaku UMKM yang solid dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

⁸⁸ Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

⁸⁹ Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

c. Aras Mikro

Aras Mikro adalah pendekatan pemberdayaan yang dilakukan pada skala kecil, biasanya difokuskan pada individu, keluarga, atau kelompok kecil dalam masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian secara langsung dengan memberikan akses ke sumber daya, pelatihan keterampilan, dan pengembangan potensi. Pemberdayaan difokuskan pada kebutuhan khusus dan konteks lokal masyarakat kecil tersebut. Hal ini bertujuan agar setiap individu atau kelompok kecil dapat berdaya dalam mengambil keputusan serta mengoptimalkan potensi diri mereka demi kesejahteraan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Maimuna selaku pelaku UMKM yang usahanya sudah berdiri lebih dari 5 tahun ia menyampaikan:

Untuk bimbingan konseling disini kan ada pendampingan dulu dik, jadi kita itu di pandulah, sama orang” itu kalo pelatihan tentang manajemen stres itu kami belum pernah mengikutinya, biasanya kalo pelaku UMKM disini (saya sendiri) sudah stress karna sepi pengunjung dik, kami disini itu biasanya saling curhatlah dan kumpul” sesama pelaku usaha disini.⁹⁰

Hal tersebut sejalan dengan yang di katatakan Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM yang berada dikawasan pantai duta yang mengatakan

Ada bimbingan konseling, biasanya setelah pelatihan itu ada pendampingan di mana kami dipandu oleh para pembimbing atau konsultan ya kalo ga salah,.Namun, untuk pelatihan manajemen stres, kami sendiri belum pernah mengikutinya. Sebagai pelaku UMKM, di pantai duta ini ketika pelaku UMKM disini

⁹⁰Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

menghadapi stres, terutama saat pengunjung sedang sepi, kami biasanya saling berbagi cerita dan berkumpul, makan- makan, sambil menikmati angin dari pantai dengan sesama pelaku usaha di sini sebagai cara untuk saling mendukung agar tidak stres.⁹¹

Dari Pernyataan Ibu Faiqotul Ula pelaku UMKM yang usahanya sudah berdiri lebih dari 5 tahun diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Ummi Kulsum yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha dibidang kuliner di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Ada kalo bimbingan konseling, biasanya ada pendampingan terlebih dahulu, di mana kami itu dipandu oleh orang” yang membimbing kita, Namun, untuk pelatihan manajemen stres, kami sendiri belum pernah mengikutinya. Sebagai pelaku UMKM, cara kita ketika menghadapi stres, terutama saat pengunjung sedang sepi, pembeli sepi saya itu biasanya, duduk depan warung sambil menikmati angin pantai lah, dan saya juga sering bercerita atau dengan suami dan anak-anak angkat saya.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, UMKM di Pantai Duta menerima bimbingan konseling dengan pendampingan dari pembimbing atau konsultan setelah pelatihan.namun, mereka belum pernah mengikuti pelatihan manajemen stres secara khusus. Untuk mengatasi stres yang timbul, terutama ketika pengunjung dan penjualan sepi, para pelaku UMKM biasanya mengandalkan dukungan dari sesama pelaku UMKM dengan berkumpul, berbagi cerita, atau bersantai menikmati suasana pantai. Bagi beberapa pelaku, dukungan juga didapatkan melalui kebersamaan dengan keluarga

⁹¹Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

⁹² Ummi Kulsum, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

1) Promosi Inovasi

Promosi inovasi adalah upaya untuk memperkenalkan dan mendorong ide ide, produk, atau metode baru yang memberikan solusi atau peningkatan dalam suatu bidang. Proses promosi inovasi bertujuan untuk menarik minat, mendapatkan dukungan, dan mempercepat penerimaan inovasi di kalangan sasaran, baik itu masyarakat, perusahaan, atau industri tertentu. berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyampaikan:

Iya dik, pelaku UMKM diajak untuk berpikir kreatif, seperti mengolah bahan-bahan yang sebelumnya tidak terpikirkan, sangat signifikan dalam meningkatkan pendapatan⁹³

Dari Pernyataan Ibu Faiqotul Ula di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Siti Badriyah yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang usaha sudah lebih dari 5 tahun di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Ya, pelaku UMKM didorong untuk berpikir inovati, seperti yang saya sampaikan tadi, pelaku UMKM disini diberikan pelatihan cara membuat cincau, dari biji mangrove, program tersebut sangat membantu lah ya, dan berdampak positif pada kesejahteraan pelaku usaha menurut saya.⁹⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Ummi Kulsum selaku pelaku usaha yang bergerak dibidang kuliner,yang menyampaikan.

⁹³Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

⁹⁴Siti Badriyah, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Ya, pelaku UMKM didorong untuk berpikir lebih kreatif, seperti yang saya dapatkan dari program yang berikn itu, saya sendiri itu pernah mengikuti pelatihan dan sosialisasi tentang kehegienisan makanan, pelatihan cara membuat cincau, dari biji mangrove, yang sebelumnya tidak terpikirkan⁹⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, elaku UMKM di Pantai Duta diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif, terutama dalam mengolah bahan-bahan yang sebelumnya tidak terpikirkan, seperti membuat cincau dari biji mangrove. Program pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan dan berdampak positif pada kesejahteraan pelaku usaha. Selain itu, pelatihan tentang kehegienisan makanan juga memberikan wawasan tambahan bagi pelaku UMKM untuk lebih memahami pentingnya aspek kebersihan dalam usaha mereka.

2) Strategi pemasaran

Strategi pemasaran adalah rencana yang dirancang untuk mempromosikan produk atau jasa agar dapat menarik perhatian pelanggan dan memenuhi tujuan bisnis, seperti meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, atau membangun loyalitas pelanggan. Strategi pemasaran yang efektif memanfaatkan berbagai taktik dan saluran untuk mencapai target secara tepat. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Siti Maimuna ia mengatakan:

pelaku UMKM disini itu dek masih menggunakan pemasaran tradisional ya seperti menunggu pelanggan, dulu itu pelaku UMKM di sini itu dulu pernah menggunakan pemasaran digital ya tapi gitu tidak berjalan lama.

⁹⁵ Ummi kulsum, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Dari pernyataan Ibu Siti Maimuna diatas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada, Ibu Lindasari yang berada di kawasan pantai duta ia mengatakan:

Untuk pemasaran kita menggunakan cara tradisional dik, dan promosi kita biasanya menggunakan mulut ke mulut, dan juga kita mengandalkan sarana prasarana wisata pantai ini, dulu juga pernah menggunakan media online tapi cumn bertahan sebentar.⁹⁶

Dari Pernyataan Ibu Lindasari di atas selaku pengelola pantai duta juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Faiqotul Ula yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang usaha sudah lebih dari 5 tahun di kawasan pantai duta yang menyampaikan,:

Pemasaran yang digunakan, kemaren itu sempat melalui pemasaran online , menggunakan platform wa, facebook, namun belangsung hanya beberapa bulan, dan setelah itu memakai cara tradisional dek mengandalkan mulut, ke mulut, dan menunggu pengunjung kalo pantai duta rame, ya insyallah pembeli juga akan rame.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, Para pelaku UMKM di Pantai Duta umumnya menggunakan strategi pemasaran tradisional, seperti promosi dari mulut ke mulut. Mereka juga memanfaatkan fasilitas wisata di Pantai Duta, berharap pada peningkatan jumlah pengunjung untuk menarik pembeli. Sebelumnya, mereka sempat mencoba pemasaran online melalui platform seperti WhatsApp dan Facebook, tetapi hanya bertahan beberapa bulan , setelah itu pelaku UMKM di kawasan pantai duta ,kembali mengandalkan cara-cara

⁹⁶Elin, Diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

⁹⁷Faiqotul Ula, Diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

tradisional. Saat kunjungan ke Pantai Duta meningkat, diharapkan jumlah pembeli juga ikut bertambah.

3) Akses pembiayaan

Akses Pembiayaan adalah proses menyediakan peluang pendanaan atau modal bagi individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan dukungan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kemandirian mereka. Pendekatan ini bertujuan membantu kelompok yang sulit mendapatkan pembiayaan dari sumber konvensional, seperti masyarakat berpenghasilan rendah, usaha mikro, atau komunitas yang sedang berkembang. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu

Siti maimuna selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyampaikan:

Dalam hal sdm kita mengikuti pelatihan dan sosialisasi, untuk lembaga yang memberikan modal dan insentif itu tidak ada kalo cuman memberikan modal pinjaman banyak dik, tapi kalo cumin masalah pinjaman orang disini juga ada yang mau meminjamkan.⁹⁸

Dari Pernyataan maimuna di atas selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Faiqotul ula yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang usaha sudah lebih dari 5 tahun di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Untuk mengatasi dalam hal ekonomi itu dik kalo saya sendiri meminta bantuan pada keluarga terutama sama mertua sih, dalam di masalah keterampilan saya dan pelaku UMKM disini mengikuti pelatihan yang sudah saya sampaikan sebelumnya, untuk lembaga

⁹⁸Siti Badriyah, Diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

yang memberikan modal dan insentif itu tidak ada kalo cuman memberikan modal pinjaman banyak dik,⁹⁹

Hal tersebut juga sejalan dengan yang dikatakan Ibu siti Badriah yang menyatakan:.

Sama yang dikatakan Ibu maimuna itu dik,kalo masalah keterampilan saya dan pelaku UMKM disini mengikuti pelatihan, sosialisasi juga, untuk lembagayang memberikan bantuan dan insentif masih belum ada. Mungkin kedepannya akan ada, kkalo tidak ada mungkin kedepannya lagi.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, Pelaku UMKM di pantai duta mengatasi tantangan dalam hal sumber daya manusia (SDM) dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan keterampilan, Untuk masalah pembiayaan, beberapa pelaku

UMKM, ering meminta bantuan keluarga, seperti mertua dan sanak saudara, namun, saat ini tidak ada lembaga yang menyediakan modal atau insentif langsung; hanya terdapat beberapa pihak yang menawarkan pinjaman Meskipun belum ada lembaga yang memberikan bantuan, diharapkan akan ada peluang untuk kedepannya. Pernyataan di atas juga didukung dan diperkuat dengan adanya dokumentasi peneliti selama proses penelitian di kawasan pantai duta kabupaten Probolinggo.

⁹⁹Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹⁰⁰Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin



Gambar 4.3

4) sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kumpulan individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan yang

diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam suatu organisasi atau perusahaan. SDM merupakan aset utama dalam organisasi atau suatu kelompok, karena berperan langsung dalam pencapaian tujuan dan keberhasilan.

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Dalam Inovasi dan Kreasi Produk Baru, serta Peningkatan Pendapatan. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM yang pantai duta yang usahanya sudah berdiri lebih dari 5 tahun ia menyampaikan:

menurut saya dik, pendekatan yang paling efektif untuk pengembangan sdm untuk pelaku UMKM dikawasan pantai duta ini. yaitu dengan cara pelatihan atau pendampingan dik, ya dengan cara itu dampaknya bisa langsung berpengaruh, sama peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk pelaku usaha, untuk keterlibatannya, pelaku UMKM disini itu sangat antusias dalam mengikuti program yang dilakukan dik.¹⁰¹

¹⁰¹ Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Lindsari yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

menurut saya ya dengan cara , memanfaatkan teknologi dik, disini kan dulu juga ada pelatihan tentang pemasaran digital, nah setelah ada program itu pelaku usaha disini itu jadi bisa memasrakan produknya secara online, ya melalui facebook atau wa lah ya walaupun hanya sementara, ya menurut saya sih itu cukup membantu sebagian pelaku UMKM pelaku UMKM itu dalam mengikuti program yang diberikan ,kompak semua dan berjalan dengan lancardalam mengikuti program yang diberikan.¹⁰²

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Siti Maimuna yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Ya dengan cara pemberian insentif dan dengan cara pemberian insentif itu kan yang punya usaha di duta ini bias lebih semangatlah. tapi pelaku usaha di itu cuman mendapatkan pelatihan, dan kalo insentif itu belum ada yang pernah mendapatkan, ya kala dalam pelatihan itu ya pelaku usaha disini itu ya kompak dan antusah lah dan juga mereka mengikuti pelatihaan sampai selesai¹⁰³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di kawasan pantai duta, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta yaitu melalui program pelatihan dan pendampingan langsung. Karena dengan hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha dengan dampak yang langsung

¹⁰² Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹⁰³ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

terasa. Pelaku UMKM di daerah Pantai Duta Kabupaten Probolinggo sangat antusias dalam mengikuti program yang disediakan, terutama dalam memanfaatkan teknologi seperti pemasaran digital. Program ini membantu mereka memasarkan produk secara online, meskipun masih terbatas. Meskipun belum pernah mendapatkan insentif semangat dan komitmen pelaku usaha tetap tinggi. Dalam meningkatkan keterampilan yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengembangkan usaha.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan melakukan wawancara kepada para pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta, desa randutatah kecamatan paiton, pemberdayaan yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM, peneliti menemukan beberapa data diantaranya faktor pendukung dan penghambat dari pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM desa randutatah, kecamatan paiton, kabupaten probolinggo.

Hasil tersebut di perkuat dengan mewawancarai, pengelola dan pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta. Yang ushanya sudah berdiri lebih dari lima tahun sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kumpulan individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan

kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam suatu organisasi atau perusahaan .SDM merupakan aset utama dalam organisasi atau suatu kelompok, karena berperan langsung dalam pencapaian tujuan dan keberhasilan. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Azis di atas selaku pengelola pantai duta ia menyampaikan:

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia UMKM di pantai duta dari pemerintah itu biasanya ada BIMTEK, dan sosialisasi, pelatihan tersebut mencakup pelatihan, seperti pengolahan bahan yang ada di sekitar, pemasaran digital, dan pelaku UMKM itu di dorong atau di suruhlah ya untuk, berinovasi sama produknya¹⁰⁴.

Dari Pernyataan Bapak Azis di atas selaku pengelola pantai duta juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Siti Maimuna yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Dalam meningkatkan, itu dilakukan dulu itu ada pelatihan, sosialisasi semua pelaku UMKM di sini itu mendapatkan pelatihan, dan pelaku UMKM di sini itu ,di suruh atau di latih lah gitu, agar lebih kreatif untuk mengelola usahanya dik.¹⁰⁵

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Faiqotul Ula yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Ada beberapa program yang di berikan oleh pemerintah, dik upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan itu dalam hal inovasi, kemeren itu disini ada pelatihan yaitu tentang inovasi dan

¹⁰⁴ Abdul azis, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹⁰⁵ Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

keheginitasan produk, kemaren itu saya di ajarkan cara mengelola biji mangrove untuk di jadikan minuman seperti cincau itu dik.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara di temukan bahwa pelaku UMKM di kawasan pantai duta, Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di UMKM Pantai Duta, pemerintah memberikan berbagai program seperti bimbingan teknis (BIMTEK), sosialisasi, dan pelatihan. Pelatihan ini mencakup pengelolaan bahan lokal, pemasaran digital, serta dorongan kepada pelaku UMKM untuk berinovasi dengan produk mereka. Semua pelaku UMKM di Pantai Duta mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tersebut dan didorong agar lebih kreatif dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka.

b. Pemasaran Digital

Pemasaran Digital adalah strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital dan platform online untuk mempromosikan produk atau layanan. Dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat digital, pemasaran digital telah menjadi salah satu cara utama untuk menjangkau target, dan mendorong penjualan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia mengatakan:

Untuk pelatihan pemasaran digital itu ada dik, pelatihan di adakan itu sekitar tahun 2019, didalam pelatihatannya itu kita itu diajarkan cara membuat toko online, kayak di facebook, dan

¹⁰⁶ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

untuk penggunaan pemasaran digital yang Ibu maksud itu dek, belum sepenuhnya lancar karna selepas pelatihan itu pelaku UMKM disini sudah tidak menggunakannya.¹⁰⁷

Dari hasil yang dikatakan Ibu Faiqotul Ula, Hal tersebut sejalan dengan yang di katakana Ibu Lindasaari selaku Pelaku UMKM yang usahanya sudah berdiri sekitar lebih dar 5 tahunnan yang mengatakan.

Untuk pelatihan mengenai yang adek tanyakan itu memang ada, dan saya juga pernah mengikutinya dulu selain pelatihan itu yang pernah ikut juga sosialisasi mengenai digitalisasi, dan saya menerapkan pemasaran digital itu melali facebook, dan whataps, tapi saya cuman menerapkannya itu ga nyampek 3 bulanan lah, karna menurut saya lebih enak berjualan pake metode tradisional gitu gak terlalu ribet.¹⁰⁸

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan adanya adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Siti Badriyah yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang mengatakan:

Untuk pelatih yang adek maksud itu memang ada pelaku UMKM disini itu ikut pelatihannya semua dik, tetapi saya tidak ikut ya gimana ya, saya kan kurang paham sama yang namanya teknologi, jadi saya menyuruh anak saya saja untuk mengikuti pelatihan itu.¹⁰⁹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, Pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta memang pernah diadakan, pada tahun 2019. Pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memahami caramemanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penjualan, dengan fokus utama pada cara membuat toko online

¹⁰⁷ Ummi Kulsum , diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹⁰⁸ Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹⁰⁹ Siti Badriyah, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

melalui platform seperti Facebook. Namun, meskipun pelatihan ini telah diselenggarakan, penerapan pemasaran digital oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut belum sepenuhnya berjalan lancar. Banyak peserta yang, setelah mengikuti pelatihan, tetapi tidak melanjutkan penggunaan teknik pemasaran digital dalam jangka panjang.

Salah satu pelaku UMKM, Ibu Lindasari menyampaikan pengalamannya dalam mengikuti pelatihan tersebut. Selain pelatihan, ia juga mengikuti sosialisasi mengenai digitalisasi dan sempat mencoba menerapkan pemasaran digital melalui Facebook dan

WhatsApp. Namun, upaya ini hanya berlangsung sekitar tiga bulan.

Menurutnya, metode pemasaran digital masih terasa rumit dan kurang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga ia lebih nyaman berjualan dengan metode tradisional yang sudah dikenal sebelumnya.

c. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah, adalah serangkaian tindakan, program, dan regulasi yang dirancang oleh pemerintah untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan Masyarakat dan UMKM. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, dan akses pasar bagi UMKM, serta mendorong kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ummi Kulsum selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyatakan:

Kalo untuk strategi pemerintah itu dik ya biasanya pendampingan dan pelatihan, dan juga saya itu pernah mendapatkan itu pembayaran melalui QRIS tetapi untuk pembayaran melalui metode itu kurang dik jadi pelaku UMKM di sini itu lebih memilih pembayaran tunai, dan juga dari pemerintah itu kami dIbuatkan surat izin usaha, pas awal awal saya buka usaha ini,¹¹⁰

Dari hal yang dikatakan Ibu Ummi Kulsum, Hal tersebut sejalan dengan yang di katakana Ibu Lindsari selaku Pelaku UMKMyang usahanya sudah berdiri sekitar lebih dar 5 tahunnan yang mengatakan.

Menyediakan akses permodalan, atau pinjaman dari lembaga keuangan, dan pendampingan tetapi untuk bantuan modal, kami disini itu belum pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah,¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara, Pemerintah memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM, di kawasan pantai duta emerintah juga memfasilitasi UMKM dengan teknologi pembayaran digital melalui QRIS, dan Pemerintah membantu UMKM dalam pembuatan surat izin usaha, Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa pelaku usaha menyampaikan bahwa mereka belum pernah mendapatkan bantuan modal, secara langsung dari pemerintah. Tetapi Secara keseluruhan, pemerintah daerah berusaha mendukung UMKM dengan pelatihan, fasilitasi teknologi pembayaran, dan legalitas usaha, meskipun ada tantangan terkait penyaluran bantuan modal langsung.

¹¹⁰ Ummi Kulsum , diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin.

¹¹¹ Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

d. Akses Permodalan

Akses permodalan adalah proses menyediakan peluang pendanaan atau modal bagi individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan dukungan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kemandirian mereka. Pendekatan ini bertujuan membantu kelompok yang sulit mendapatkan pembiayaan dari sumber konvensional, seperti masyarakat berpenghasilan rendah, usaha mikro, atau komunitas yang sedang berkembang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyampaikan:

Kalau untuk pemberian modal dari pemerintah saya tidak pernah mendapatkannya dik, kalau dalam program permodalan ya, saya dan pelaku UMKM disini itu hanya mendapatkan, bimtek, pelatihan, sosialisasi, kalau dari lembaga keuangan ya saya pernah di tawarkan pinjaman dulu dari koperasi sama bank dik tapi saya tidak mengambil penawaran itu, takut bunganya besar.¹¹²

Dari Pernyataan Ibu Faiqotul Ula di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Maimuna yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Kalau pemberian modal dari pemerintah pelaku UMKM disini belum ada sama sekali yang mendapatkannya, kalau orang” yang menawarkan pinjaman banyak dik, tetapi saya memilih dengan modal sendiri, ya paling tidak kalau kurang minjam ke mertua dik.¹¹³

¹¹² Faiqotul ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹¹³ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Ummi Kulsum yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

untuk modal itu saya murni memakai dari modal sendiri, dan Belum ada bantuan permodalan dari pemerintah, sya ini kan bisnis kuliner seafood yang mana modalnya itu besar, biasanya saya itu, mengambil pinjaman uang dari bank mekar kalo memang sudah kepepet¹¹⁴

berdasarkan Hasil wawancara dengan pelaku UMKM dikawasan Pantai Duta peneliti dapat menyimpulkan, bahwasannya pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta, menunjukkan bahwa belum

pernah menerima bantuan modal dari pemerintah. Meskipun program permodalan telah tersedia, dan pelaku UMKM lainnya hanya mendapatkan bimbingan teknis, seperti pelatihan, dan sosialisasi. Salah satupelaku UMKM juga pernah ditawari pinjaman oleh koperasi dan bank, tetapi pelaku UMKM tersebut memilih untuk tidak mengambil tawaran tersebut karena khawatir akan bunga yang tinggi dan memilih dengan modal sendiri, dan ada salah satu pelaku UMKM yang menjalankan bisnis kuliner seafood, yang mengandalkan modal pribadi untuk operasional usahanya. Yang belum menerima bantuan permodalan dari pemerintah dan menyatakan bahwa modal yang dibutuhkan untuk bisnis kulinernya cukup besar. Dalam situasi

¹¹⁴ Ummi Kulsum , diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

mendesak, pelaku UMKM tersebut mengandalkan pinjaman dari Bank Mekar sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

e. Kurangnya Keterampilan Dan Pengetahuan

Kurangnya Keterampilan dan Pengetahuan merujuk pada kondisi di mana individu atau kelompok tidak memiliki kemampuan atau pemahaman yang cukup untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu secara efektif. Ini dapat mencakup kekurangan dalam aspek-aspek tertentu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lindasari selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyatakan:

Ada dik dulu sebelum covid dan sesudah covid itu tentang pemasaran digital, masalah utamanya ya, beberapa pelaku UMKM disini itu masih kesulitan dalam memahami dan menggunakan teknologi, dan pelaku UMKM disini itu dulu pernah ikut pelatihan yang dimana kita itu di ajari cara memanfaatkan bahan yang ada disekitar kita ini dik menurut saya sih itu, membantu dengan itu kita dapat menambah wawasan dan kemampuan lah meskipun tidak semuanya pelaku usaha berhasil.¹¹⁵

Dari Pernyataan Ibu Lindasari diatas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Faiqotul Ula ,yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Kalo program dari pemerintah itu banyak dek, dulu seperti pelatihan, sosialisasi, dan saya sendiri itu juga sering mengikuti sosialisasi yang di berikan oleh salah satu DPR-RI yang kebetulan bergerak di bidang ekonomi (UMKM), dan yang

¹¹⁵ Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

menjadi tantangan kurangnya keterampilan, kan pelaku UMKM di sini itu ada sebagian yang sudah tua, jadi gaptek lah dik, sehingga pelaku usaha yang tidak tau teknologi itu ya belum bisa memanfaatkan teknologi, seperti mempromosikan produknya di sosmed.¹¹⁶

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Maimuna, yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Ada dik untuk program pelatihan sosialisasi, saya pernah mengikutinya, untuk tantangan utama yang dihadapi pelaku usaha dalam hal keterampilan ya, pelaku usaha di pantai duta ini rata-rata, tidak mencatat dengan rinci pemasukan dan pengeluaran usaha, sehingga mereka kesulitan mengetahui sejauh mana usaha mereka menguntungkan atau merugi.¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM, baik sebelum maupun setelah pandemi COVID-19, masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan teknologi, khususnya dalam pemasaran digital. Meskipun ada program pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti pelatihan untuk memanfaatkan bahan-bahan lokal dan promosi melalui media sosial, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan, terutama di kalangan pelaku usaha yang sudah berusia lanjut (gaptek). Selain itu, banyak pelaku UMKM yang belum bisa mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan baik, sehingga mereka kesulitan mengetahui keuntungan atau kerugian

¹¹⁶ Faiqoutul ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹¹⁷ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

usaha mereka. Meskipun demikian, beberapa pelaku usaha telah memperoleh wawasan dan kemampuan baru melalui pelatihan yang diikuti.

f. Tingginya Persaingan

Tingginya Persaingan merujuk pada kondisi di mana terdapat banyak pesaing dalam suatu pasar atau industri yang bersaing untuk menarik pelanggan dan mendapatkan pangsa pasar. Tingginya persaingan dapat ditandai dengan beberapa karakteristik, banyaknya pemain dipasar inovasi dan perubahan harga dan lain sebagainya. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ummi

Kulsum selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia mengatakan:

Startegi yang dilakukan pelaku UMKM disini itu kita itu kerja sama dengan pelaku usaha lainnya meskipun tidak semua, saya itu menjaga baik hubunga saya dengan langganan saya, nkalo pembeli merasa puas mereka juga pasti cendrung akan membeli produk saya kembali untuk kendalanya, sama sangat pelaku UMKM bergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Saat wisatawan menurun, baik karena memang musim sepi maupun faktor cuaca, pendapatan kami juga ikut menurun.¹¹⁸

Dari Pernyataan Ibu Ummi Kulsum di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Siti Badriyah ,yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

¹¹⁸ Ummi Kulsum , diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Meningkatkan inovasi pada produk saya dik soalnya pelaku UMKM di pantai duta ini sedikit latah, contohnya saja ketika saya menjual rujak, khas daerah sini, yang lain juga pada ikut berjualan, untuk tantangnya ya sama, disini kan kita berjualan ditempat wisata, semisal pantai semi ya pemasukan kita juga bakal kecil.¹¹⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Lindasari ,yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Persaingan harga menjadi tantangan tersendiri menurut saya karna itulah yang membuat saya untuk meningkatkan inovasi pada produk yang saya jual. tantangnya sama, karena kami berjualan di tempat wisata, pendapatan kami bisa berkurang, terutama saat kunjungan wisatawan menurun.¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa, Pelaku UMKM di Pantai Duta menerapkan beberapa strategi untuk mempertahankan usaha mereka, termasuk menjalin kerja sama dengan pelaku usaha lain dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi kunci, karena jika mereka puas, kemungkinan untuk membeli kembali produk juga akan meningkat. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah ketergantungan pada jumlah kunjungan wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan, baik akibat musim sepi atau faktor cuaca, berdampak langsung pada pendapatan mereka. Selain itu, pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta cenderung mengikuti tren dengan cepat, sehingga ketika satu

¹¹⁹ Siti Badriyah, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹²⁰ Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

jenis produk, seperti rujak khas daerah, mulai dijual, banyak pelaku usaha lain juga ikut menjualnya, yang menambah tingkat persaingan.

g. Kurangnya bantuan Permodalan dan insentif

Akses permodalan adalah proses menyediakan peluang pendanaan atau modal bagi individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan dukungan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kemandirian mereka. Pendekatan ini bertujuan membantu kelompok yang sulit mendapatkan pembiayaan dari sumber konvensional, seperti masyarakat berpenghasilan rendah, usaha mikro, atau komunitas yang sedang berkembang. Berdasarkan wawancara

yang dilakukan dengan Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyampaikan:

Kalau untuk pemberian modal dari pemerintah atau dari diskop saya tidak pernah mendapatkannya dik, kalau dalam program permodalan ya, saya dan pelaku UMKM disini itu hanya mendapatkan, bimtek, pelatihan, sosialisasi, kalau dari lembaga keuangan ya saya pernah di tawarkan pinjaman dulu dari koperasi sama bank dik tapi saya tidak mengambil penawaran itu, takut bunganya besar.¹²¹

Dari Pernyataan Ibu Faiqotul Ula di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Maimuna yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

Kalau pemberian modal dari pemerintah pelaku UMKM disini belum ada sama sekali yang mendapatkannya, kalau orang”

¹²¹Faiqoul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

yang menawarkan pinjaman banyak dik, tetapi saya memilih dengan modal sendiri, ya paling tidak kalau kurang minjam ke mertua dik.¹²²

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Ummi Kulsum yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang mempunyai usaha di kawasan pantai duta yang menyampaikan:

untuk modal itu saya murni memakai dari modal sendiri, dan belum ada bantuan permodalan dari pemerintah, sya ini kan bisnis kuliner seafood yang mana modalnya itu besar, biasanya saya itu, mengambil pinjaman uang dari bank mekar kalo memang sudah kepepet, semisal ada banyuan modal dari pemerintah itu mungkin kn sangat membantu, dengan adanya tambah modal mungkin sayaa bisa membuat usaha saya lebih besar lagi¹²³

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa, Pelaku UMKM di kawasan pantai duta mengungkapkan bahwa mereka belum pernah menerima bantuan modal dari pemerintah. Mereka hanya mendapatkan bimbingan teknis, pelatihan, dan sosialisasi. Meskipun ada penawaran pinjaman dari koperasi dan bank, mereka memilih untuk tidak mengambilnya karena khawatir dengan bunga yang tinggi. Sebagian besar modal usaha berasal dari dana pribadi, dan jika ada kekurangan, mereka meminjam dari keluarga. Pelaku UMKM mengandalkan modal sendiri, terutama dalam bisnis kuliner seafood yang memerlukan investasi besar. Mereka menyatakan bahwa jika ada bantuan modal dari pemerintah,

¹²² Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹²³ Ummi Kulsum , diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

hal tersebut akan sangat membantu dan memungkinkan untuk mengembangkan usaha lebih besar lagi.

h. Akses Infrastruktur

Akses Infrastruktur merujuk pada kemampuan individu, kelompok, atau komunitas untuk memperoleh dan memanfaatkan infrastruktur fisik dan layanan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan sehari-hari, ekonomi, dan sosial. Infrastruktur dapat mencakup berbagai hal, seperti jalan, jembatan, transportasi, jaringan listrik, sistem air bersih, telekomunikasi, dan fasilitas umum lainnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lindasari

selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyatakan:

Kondisi infrastruktur di kawasan pantai duta ini masih memerlukan perhatian dik terutamanya di akses jalan yang rusak dan penerangan, dukungan pemerintah dalam meningkatkan akses infrastruktur bagi pelaku UMKM pantai duta masih terbatas. Sepertinya halnya arus listrik, yang berdampak pada aktivitas dalam berjualan¹²⁴

Dari Pernyataan Ibu Lindasari di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ummi Kulsum yang merupakan salah satu pelaku umkm di bidang kuliner yang menyatakan:

Kondisi infrasturktur di kawasan pantai duta ini masih perlu di perbaiki, dan ditambah, dan menurut saya sih yang paling intiliah ya, yang harus di perbaiki itu akse jalannya dek sama peningkatan daya listriknyalah, kemaren itu awal awal masih banyak infrasturktur , tetapi sekarang ini sudah pada roboh arna

¹²⁴ Elin, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

tergerus ombak, Dampaknya mengganggu aktivitas, dan juga karena arus listrik yang tidak normal, beberapa barang (kulkas) saya itu rusak,¹²⁵

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara

peneliti kepada Ibu Siti Badriyah yang menyatakan:

sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Ummi Kulsum, sarana di pantai ini harus di tambah dan diperbaiki, soalnya infrastruktur disini itu sudah rusak, dan sekarang ini ada upaya perbaikan dan pelebaran jalan di pintu masuk duta, dan pelaku UMKM disini itu banyak mengeluh mengenai listrik dik yang voltasenya naik turun, jadi menghambat sama aktivitas.¹²⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa,

Kondisi infrastruktur di kawasan Pantai Duta masih memerlukan perhatian, terutama terkait akses jalan yang rusak dan penerangan

yang kurang memadai. Dukungan pemerintah dalam meningkatkan

akses infrastruktur bagi pelaku UMKM di Pantai Duta juga masih terbatas. Selain itu, masalah pasokan listrik yang sering mengalami fluktuasi memengaruhi aktivitas berjualan. Seperti yang disampaikan

oleh Ibu Ummi Kulsum, sarana di pantai ini perlu ditambah dan diperbaiki, mengingat infrastruktur yang ada sudah dalam kondisi

kurang baik. Saat ini, sedang ada upaya perbaikan dan pelebaran jalan di pintu masuk Duta, tetapi pelaku UMKM masih mengeluhkan

masalah listrik yang tidak stabil, yang menghambat kegiatan usaha mereka. Pernyataan di atas juga diperkuat dengan adanya

observasi dan dokumentasi

¹²⁵ Ummi Kulsum, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹²⁶ Siti Badriyah, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin



Gambar 4.4¹²⁷

3. Dampak ekonomi dari adanya, Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).

Dampak dalam penelitian ini merupakan hasil akhir dari Pemberdayaan ekonomi UMKM yang telah dilakukan di kawasan pantai duta, kecamatan paiton, Kabupaten Probolinggo yang dapat dilihat dari hasil penelitian peneliti melalui wawancara bersama pengelola Pantai duta dan pelaku UMKM yang sudah lebih dari 5 tahun usahanya berdiri, di kawasan pantai duta, kecamatan paiton, kabupaten Probolinggo. Berdasarkan wawancara peneliti bersama pelaku UMKM yang berada dikawasan Pantai duta kecamatan paiton, kabupaten Probolinggo Yang peneliti tanya terkait dampak dari adanya pemberdayaan ekonomi usaha mikro kecil menengah, di kawasan pantai Duta Kecamatan Paiton, kabupaten Probolinggo menyatakan

¹²⁷ Sumber pantai duta, dokumentasi, kabupaten Probolinggo

a. Penguatan kapasitas (*Enabling*)

Enabling adalah istilah yang merujuk pada proses atau tindakan yang memungkinkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan, meningkatkan kapasitas, dan mengembangkan potensi mereka. Dalam konteks yang lebih luas, enabling mencakup penyediaan sumber daya, dukungan, atau kondisi yang diperlukan untuk membantu orang lain mengatasi hambatan dan mencapai kemandirian atau keberhasilan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Maimuna selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyatakan:

Ya Pendapatan saya ada peningkatan dik meskipun gak besar besar bangetlah, setelah saya mengikuti program pelatihan, dan sering mengikuti sosialisasi, bersama pelaku UMKM disini saya itu, bisa menambah wawasan lah, yang sebelumnya saya tidak tau dan akhirnya saya bisa tau, biasanya itu ada monitoring dari pihak penyelenggara¹²⁸

Dari Pernyataan Ibu Siti Maimuna a di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Faiqotul Ula yang merupakan salah satu pelaku UMKM di yang bergerak di kuliner seafood menyatakan:

Kalo peningkatan pendapatan ada dek , untuk pengetahuan juga ada peningkatan contohnya saja setelah saya mengikuti pelatihan mengenai pemasaran digital, dengan adanya itu saya bisa memanfaatkan media digital, meskipun penggunaannya hanya sebentar, untuk mengetahui program itu berlanjut biasanya dari pihak penyelenggara itu, melakukan pendampingan dan melakukan evaluasi¹²⁹

¹²⁸ Siti Maimuna diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹²⁹ Faiqotul Ula , diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Ummi Kulsum yang merupakan salah satu pelaku UMKM yang usaha sudah berdiri lebih dari 5 tahun:

Ya setelah saya mengikuti program pemberdayaan pendapatan saya mengalami peningkatan, salah satu contohnya adalah setelah saya mengikuti pelatihan tentang kehegienisan dan inovasi produk dik, dengan itu saya lebih tau cara menjaga kebersihan makanan sesuai standard , mengola makanan agar lebih menarik, sehingga konsumen dan pelanggan saya itu merasa puas dan ingin kembali lagi dengan hal seperti itu saya bisa menambah keuntungan saya.¹³⁰

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa, Program pemberdayaan, dan pelatihan yang diikuti oleh pelaku UMKM terbukti meningkatkan pendapatan dan pengetahuan mereka. contohnya, pelatihan pemasaran digital membantu mereka memanfaatkan media digital, meskipun penggunaannya hanya sementara. Selain itu, pelatihan tentang kehygienisan dan inovasi produk memberikan pengetahuan tentang cara menjaga kualitas produk sehingga menarik minat pelanggan, sehingga pendapatan pun meningkat, meskipun tidak terlalu signifikan. Pihak penyelenggara program biasanya memastikan keberlanjutan melalui pendampingan dan evaluasi secara berkala, serta monitoring terhadap perkembangan UMKM.

b. Peningkatan kemampuan (*Empowering*)

Empowering merupakan proses pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kepercayaan diri, dan kemandirian individu atau kelompok agar mereka dapat mengambil keputusan dan tindakan mereka

¹³⁰ Ummi Kulsum diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

sendiri. yang mencakup penguatan kapasitas, peningkatan akses terhadap sumber daya, dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berpartisipasi penuh. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Maimuna selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyatakan:

Melalui program yang diberikan itu dik, seperti pelatihan, dan bimbingan.yang berujung pada peningkatan pendapatan, dan pegetahuan bagi pelaku UMKM di Pantai Duta ini, termasuk saya sendiri yang merasakannya. Dan saya merasakan dampak positif pada pendapatan, saya walau tidak banyaklah ya¹³¹

Dari Pernyataan Siti Maimuna di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil

wawancara peneliti kepada Ibu Lindasari menyatakan:

Ya, pemberdayaan ekonomi UMKM yang pernah dilakukan disini, memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM, Program-program seperti pelatihanitu, membantu pelaku UMKM, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, Program pemberdayaan UMKM keterlibatannya itu pentingterhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM, setelah mengikuti pelatihan tentang pemasaran digital, saya mampu memasarkan produk secara online, yang sebelumnya tidak saya lakukan, meskipun itu berjalan sebentar¹³²

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Siti Badriyah menyatakan:

Iya dik Program Pemberdayaan Ekonomi UMKM yang telah dilaksanakan di sini memberikan efek positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM dik, keterlibatan program pemberdayaan ini sangat membantu untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di pantai duta ini.,¹³³

¹³¹ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹³² Lindasari, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹³³ Siti badriyah diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan ekonomi UMKM yang dilaksanakan di Kawasan pantai Duta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Program-program seperti pelatihan dan bimbingan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, yang pada akhirnya, berdampak pada peningkatan pendapatan. Setelah mengikuti pelatihan tentang pemasaran digital, pelaku UMKM dapat memasarkan produk secara online, yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Meskipun peningkatannya tidak signifikan, pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta merasakan efek positif pada pendapatan. Dan menurut pelaku UMKM, Keterlibatan program pemberdayaan ini sangat penting bagi pelaku UMKM di Pantai Duta.

c. Pengembangan Diri (*Opportunities*)

Opportunities merupakan peluang atau kondisi yang memungkinkan individu, kelompok, atau komunitas untuk meningkatkan kapasitas mereka, dalam mengakses sumber daya, dan mencapai kemandirian. berupa program, sumber daya, kebijakan, atau dukungan yang membantu orang-orang mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan daya saing untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ummi Kulsum selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyatakan:

Setelah adanya program pemberdayaan dik yang saya rasakan dan saya liat itu bertambahnya pendapatan peningkatan pengetahuan dan

kemampuan pelaku UMKM di pantai duta, Untuk tantangan yang dihadapi pelaku UMKM disini itu kurangnya akses permodalan.¹³⁴

Dari Pernyataan Ibu Ummi Kulsum di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Faiqotul Ula yang menyatakan:

Peningkatan pendapatan bagi Pelaku usaha di pantai randutatah ini dik. Banyak dari kami yang berhasil meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan, berkat pelatihan dan bimbingan yang kami terima. Tantangan utama yang kami hadapi, keterbatasan bantuan modal, infrastruktur seperti, kurangnya pasokan listrik yang sedikit mengganggu, aktivitas berjualan dik.¹³⁵

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti kepada Ibu Maimuna yang menyatakan

Untuk dampaknya yang pertama itu, pelaku usaha disini itu lebih terampil, pendapatan bertambah, faktor penghambatnya ya sama dik, seperti yang dikeluhkan pelaku UMKM ada umumnya, kekurangan bantuan modal atau insentif lah.¹³⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa, Setelah adanya program pemberdayaan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pendapatan, pengetahuan, dan keterampilan pelaku UMKM di Pantai Duta. Banyak pelaku usaha yang berhasil meningkatkan pendapatannya berkat pelatihan dan bimbingan yang diberikan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses modal dan infrastruktur, seperti kurangnya pasokan listrik, yang sedikit mengganggu aktivitas berjualan. Dampak positif dari program ini adalah peningkatan keterampilan

¹³⁴ Ummi Kulsum, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹³⁵ Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹³⁶ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

pelaku usaha, sementara kendala yang masih ada adalah kurangnya bantuan modal atau insentif yang diperlukan.

d. Penciptaan lapangan kerja

Penciptaan Lapangan Kerja adalah proses menghasilkan atau membuka peluang kerja baru di berbagai sektor ekonomi untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan tingkat partisipasi tenaga kerja. Hal ini biasanya melibatkan upaya dari pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan memperluas jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. memiliki potensi besar untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan lapangan kerja tambahan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Maimuna selaku pelaku UMKM yang berada di kawasan pantai duta ia menyatakan:

Sebenarnya dik, dampaknya tidak langsung terasa besar pada penciptaan lapangan kerja. Memang ada satu usaha yang sudah menggunakan tenaga kerja, meskipun jumlahnya tidak banyak. karena tantangan utama masih ada di permodalan, sehingga meskipun usaha berkembang, banyak pelaku UMKM yang belum bisa memperluas usaha mereka secara signifikan¹³⁷

Dari Pernyataan Ibu Siti Maimuna di atas selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan Ibu Faiqotul ula .yang menyampaikan:

Sebenarnya, membantu menciptakan peluang kerja baru, kalo untuk saya sendiri saya itu dik biasanya mempekerjaan orang, paruh waktu atau musiman. saat usaha saya lebih ramai, saya bisa mempekerjaan

¹³⁷ Maimuna, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

tenaga tambahan walah hanya 1 orang lah, untuk membantu pada waktu tertentu, Namun, untuk pekerjaan tetap, tantangan seperti saya masih belum bisa, yak arena keterbatasan membuat ssaya masih berhati-hati.¹³⁸

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan Ibu Ummi Kulsum yang menyampaikan:

Iya dik , ini sangat berdampak pada, lapangan kerja, saya saja yang awalnya berjualan sendiri, untuk sekarang ini bisa memperkejakan orang ya walaupun hanya 1 orang, setidaknya saya dapat membantu orang lain lah¹³⁹

Program pemberdayaan UMKM berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja, meskipun belum terlalu besar. Beberapa pelaku usaha yang sebelumnya bekerja sendiri kini dapat mempekerjakan satu orang tambahan, baik secara paruh waktu maupun musiman, terutama saat usaha mereka lebih ramai. Namun, tantangan utama seperti keterbatasan modal membuat pelaku usaha berhati-hati dalam memperluas usaha dan menciptakan pekerjaan tetap. Sebagian besar pelaku UMKM masih perlu waktu untuk memperluas usaha mereka secara lebih signifikan. Pernyataan di atas juga didukung dan diperkuat dengan adanya dokumentasi peneliti selama proses penelitian di Kawasan Pantai Duta Kabupaten Probolinggo



Gambar 4.5¹⁴⁰

¹³⁸ Faiqotul Ula, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹³⁹ Ummi Kulsum, diwawancarai oleh Moh Nurul Yaqin

¹⁴⁰ Sumber pantai duta, dokumentasi, kabupaten Probolinggo

C. Pembahasan dan Temuan

Sebagaimana hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pantai Duta, Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, melalui instrument observasi, wawancara dan juga dokumentasi dan hasil data yang diperoleh, kemudian peneliti sajikan dengan menyesuaikan fokus penelitian, maka selanjutnya data akan dikaji dengan teori dan juga fenomena yang peneliti temukan di lapangan selama proses penelitian terkait pemberdayaan ekonomi UMKM dikawasan pantai duta , Kecamatan Paiton, Kabupaten Prbolinggo, yang akan peneltii jelaskan di bawah ini:

1. **Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).**

a. Aras makro

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa pelatihan bagi pelaku usaha di sini sangat terasa, karena pelatihan tersebut dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih kreatif. Pelaku UMKM di kawasan pantai duta percaya, Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan, pelaku UMKM percaya bahwa pendapatan mereka juga akan meningkat, meskipun tidak secara signifikan. Contohnya saja, dengan adanya program tersebut, pelaku usaha saling membantu dalam menjual produk, seperti ketika stok barang habis, mereka bisa saling meminjam atau menjualkan produk satu sama lain. Selain itu, tingginya kualitas

sumber daya manusia (SDM) di kalangan pelaku UMKM berpotensi mendorong peningkatan ekonomi di setiap pelaku usaha. Sejak adanya program pemberdayaan tersebut, terlihat bahwa pelaku UMKM berkolaborasi antar pelaku UMKM, meskipun tidak semua pelaku terlibat dalam kerjasama tersebut.

Menurut Parson Suharto, Aras makro, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan perumusan kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial dan lain sebagainya pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (*large-system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan, pelaku usaha/masyarakat agar bisa

befikir lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik¹⁴¹

Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan kolaborasi antar pelaku UMKM di Pantai Duta tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga dapat mempengaruhi dinamika ekonomi lokal secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan pendekatan makro yang menekankan pentingnya kebijakan dan perencanaan sosial dalam mendorong perubahan positif di masyarakat. Dengan adanya kebijakan yang mendukung dan sistem yang baik, pelaku UMKM dapat lebih berdaya

¹⁴¹Tiara Ramadhani, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kriticu BaBe di Desa Batu Belubang) Vol. 2 No. 2 ResiprokaL hal 205

b. Aras Mezzo

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia pada pelaku UMKM di Pantai Duta dilakukan melalui pelatihan, seperti yang pernah dilaksanakan, di mana mereka diajarkan cara membuat cincau dari biji mangrove. dan Partisipasi pelaku usaha dalam pemberdayaan ini sangat baik, dan semua pelaku UMKM aktif mengikuti program-program yang disediakan oleh lembaga pemerintah maupun kelompok setempat. Mereka juga terlibat dalam sosialisasi yang diadakan oleh DPR

RI. Pelatihan dan bimbingan telah berlangsung sebelum dan setelah pandemi COVID-19, menunjukkan komitmen pelaku UMKM yang solid dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Menurut Parson Suharto,, aras mezzo, yang dapat dilakukan dengan strategi meningkatkan kesadaran seperti pelatihan¹⁴² pemberdayaan yang dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi, Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya diterapkan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran,

¹⁴² Tiara Ramadhani, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kritis BaBe di Desa Batu Belubang)* Vol. 2 No. 2 ResiprokaL hal 205

pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap manusia agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.¹⁴³

Temuan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Pantai Duta tidak hanya mendapatkan pelatihan yang relevan, tetapi juga terlibat aktif dalam program-program yang meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka. Hal ini sejalan dengan pendekatan mezzo, di mana kelompok pelaku usaha dijadikan sebagai media untuk intervensi dan pendidikan, membantu mereka dalam mengatasi tantangan yang ada.

c. Aras Mikro

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa, Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, UMKM di Pantai Duta menerima bimbingan konseling dengan pendampingan dari pembimbing atau konsultan setelah pelatihan. namun, mereka belum pernah mengikuti pelatihan manajemen stres secara khusus. Untuk mengatasi stres yang timbul, terutama ketika pengunjung dan penjualan sepi, para pelaku UMKM biasanya mengandalkan dukungan dari sesama pelaku UMKM dengan berkumpul, berbagi cerita, atau bersantai menikmati suasana pantai. Bagi beberapa pelaku, dukungan juga didapatkan melalui kebersamaan dengan keluarga

Menurut Parson Suharto, Aras mikro yang dapat dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada tugas, pemberdayaan dilakukan

¹⁴³Hendrawati Hamid. *Manajemen Pembedayaan Masyarakat*. (Makasar: De La Macca 2018), 105-109.

kepada klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya, model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*).¹⁴⁴

Temuan menunjukkan bahwa Pendekatan ini menekankan pentingnya membimbing klien secara individu dalam menjalankan tugas kehidupan mereka, termasuk manajemen stres yang merupakan aspek penting dalam keberlangsungan usaha. Dengan memperhatikan keterkaitan ini, penting bagi program pemberdayaan UMKM untuk

tidak hanya fokus pada pelatihan teknis, tetapi juga memasukkan elemen manajemen stres dan dukungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM secara keseluruhan. Melalui langkah ini, diharapkan pelaku UMKM di Pantai Duta dapat lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

1) Promosi inovasi

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Pantai Duta diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif, terutama dalam mengolah bahan-bahan yang sebelumnya tidak terpikirkan, seperti membuat cincau dari biji mangrove. Program pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan dan berdampak positif pada kesejahteraan

¹⁴⁴Tiara Ramadhani, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kritis BaBe di Desa Batu Belubang) Vol. 2 No. 2 ResiprokaL hal 205

pelaku usaha. Selain itu, pelatihan tentang kehygienisan makanan juga memberikan wawasan tambahan bagi pelaku UMKM untuk lebih memahami pentingnya aspek kebersihan dalam usaha mereka.

Seorang wirausaha secara umum mampu memanfaatkan kesempatan untuk pengembangan kapasitas ekonomi dan pengalokasian sumber daya berinovasi, menghasilkan pertumbuhan ekonomi, pembaharuan teknologi, penciptaan lapangan kerja dan perbaikan kesejahteraan masyarakat setempat. tenaga kerja terkait erat dengan strategi pengembangan ekonomi dan kebijakan stabilitas sosial¹⁴⁵ Temuan ini sejalan dengan teori yang menekankan pentingnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

kegiatan, kreativitas, inovasi, dan pengembangan kapasitas dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

2) Strategi pemasaran (E-commerce)

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa, Para pelaku UMKM di Pantai Duta umumnya menggunakan strategi pemasaran tradisional, seperti promosi dari mulut ke mulut. Mereka juga memanfaatkan fasilitas wisata di Pantai Duta, berharap pada peningkatan jumlah pengunjung untuk menarik pembeli. Sebelumnya, mereka sempat mencoba pemasaran online melalui platform seperti WhatsApp dan Facebook, tetapi hanya bertahan beberapa bulan , setelah itu pelaku UMKM di

¹⁴⁵ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 202.

kawasan pantai duta ,kembali mengandalkan cara-cara tradisional. Saat kunjungan ke Pantai Duta meningkat, diharapkan jumlah pembeli juga ikut bertambah.

Menurut Basri Bado, penggunaan teknologi informasi, seperti e-commerce dan pemasaran digital, dapat memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Teknologi ini dianggap sebagai salah satu solusi penting untuk membantu UMKM bersaing di pasar yang lebih luas.¹⁴⁶

Temuan ini tidak sesuai dengan teori karena meskipun pemasaran digital dianggap sebagai solusi yang efektif dalam teori, dalam praktiknya, pelaku UMKM di Pantai Duta merasa pemasaran digital tidak memberikan hasil yang diharapkan. Mereka justru lebih nyaman menggunakan metode tradisional yang menurut mereka lebih sesuai dengan kondisi usaha mereka.

3) Peningkatan akses pembiayaan

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa Pelaku UMKM di pantai duta mengatasi tantangan dalam hal sumber daya manusia (SDM) dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan keterampilan, Untuk masalah pembiayaan, beberapa pelaku UMKM, sering meminta bantuan keluarga, seperti mertua dan sanak saudara, namun, saat ini tidak ada lembaga yang menyediakan modal atau insentif langsung; hanya terdapat beberapa pihak yang menawarkan pinjaman Meskipun

¹⁴⁶ Basri Bado, *Pembebrdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten ;Desanta Muliavisitama ,2021.) 26

belum ada lembaga yang memberikan bantuan, diharapkan akan ada peluang untuk kedepannya

Menurut Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi Pengembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) biasanya diiringi dengan kebutuhan modal. UMKM yang semakin berkembang, disebabkan karena semakin besarnya pula peluang usaha yang dapat diakses. Dalam kondisi tersebut biasanya UMKM tidak dapat mengembangkan usahanya lebih jauh lagi, karena kurangnya dukungan dana. Di sinilah pentingnya lembaga pemberi modal memainkan peranannya.¹⁴⁷

Teori tersebut tidak sesuai dengan temuan, Meskipun temuan mencerminkan kebutuhan akan dukungan modal, pernyataan dalam teori menyatakan bahwa lembaga pemberi modal seharusnya memiliki peran yang lebih aktif dalam mendukung UMKM. Jika banyak UMKM yang tidak mendapatkan bantuan modal, ini dapat menjadi indikator bahwa ada kesenjangan antara teori dan praktik.

d. Sumber daya manusia (SDM)

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa pelaku UMKM di daerah wisata Pantai Duta Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di UMKM Pantai Duta yaitu melalui beberapa cara atau program pelatihan dan pendampingan langsung. Karena dengan hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha dengan dampak yang langsung terasa. Pelaku UMKM di daerah Pantai

¹⁴⁷ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 202-203

Duta Abupaten Probolinggo sangat antusias dalam mengikuti program yang disediakan, terutama dalam memanfaatkan teknologi seperti pemasaran digital. Program ini membantu mereka memasarkan produk secara online, meskipun masih terbatas. Meskipun belum pernah mendapatkan insentif semangat dan komitmen pelaku usaha tetap tinggi. Dalam meningkatkan keterampilan yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengembangkan usaha.

Menurut Irhas Efendi, Dyah Sugandi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pelaku UMKM yang memerlukan pendekatan khusus dan disesuaikan dengan kebutuhan serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ L E M B E R
karakteristik UMKM, selain itu, Irhas Efendi juga menekankan pentingnya koordinasi antara pebisnis, tenaga ahli, dan akademisi agar pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasar¹⁴⁸

Teori tersebut tersebut sejalan dengan Temuan wawancara yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Pantai Duta sangat antusias dalam mengikuti program pelatihan dan pendampingan yang disediakan, yang berfokus pada peningkatan keterampilan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM)

¹⁴⁸ ¹⁴⁸Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 205

1. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

a. Faktor pendukung

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa pelaku UMKM di daerah wisata Pantai Duta Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di UMKM Pantai Duta, pemerintah memberikan berbagai program seperti bimbingan teknis (BIMTEK), sosialisasi, dan pelatihan. Pelatihan ini mencakup pengelolaan bahan lokal, pemasaran digital, serta dorongan kepada pelaku UMKM untuk berinovasi dengan produk mereka. Semua pelaku UMKM di Pantai Duta mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tersebut dan didorong agar lebih kreatif dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka

Menurut basri bado Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas, Pelatihan keterampilan bagi pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk dan manajemen usaha.¹⁴⁹ hal ini sejalan dengan temuan di pantai duta dimana, pelaku UMKM di Pantai Duta mendapatkan akses ke program bimbingan teknis (BIMTEK), sosialisasi, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh

¹⁴⁹ Basri Bado, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten ;Desanta Muliavisitama ,2021.) 23

pemerintah. Pelatihan mencakup pengelolaan bahan lokal dan pemasaran digital, Pelaku UMKM didorong untuk berinovasi

2) E-commerce

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta bahwa, Pelatihan pemasaran digital untuk pelaku UMKM di Pantai Duta diadakan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk membantu mereka memahami dan memanfaatkan teknologi informasi, khususnya dalam meningkatkan penjualan melalui pembuatan toko online diplatform seperti Facebook. Meskipun pelatihan telah diselenggarakan, banyak peserta yang tidak melanjutkan penggunaan teknik pemasaran digital dalam jangka panjang setelah mengikuti pelatihan. upaya ini hanya berlangsung sekitar tiga bulan. Menurutnya, metode pemasaran digital masih terasa rumit dan kurang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga ia lebih nyaman berjualan dengan metode tradisional yang sudah dikenal sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Basri Bado yang mengatakan Dukungan Teknologi Informasi, Penggunaan teknologi informasi, seperti *e-commerce* dan aplikasi mobile, memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan pemasaran digital tidak hanya bergantung pada pelatihan yang diberikan, tetapi juga pada dukungan yang lebih luas dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penyesuaian metode yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.¹⁵⁰ Agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, perlu ada pendekatan yang lebih menyeluruh, termasuk pelatihan lanjutan,

3) Kebijakan pemerintah

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa, Pemerintah memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM, di kawasan pantai duta dan pemerintah juga memfasilitasi UMKM dengan teknologi pembayaran digital melalui QRIS, dan Pemerintah membantu UMKM dalam pembuatan surat izin usaha, Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa pelaku usaha menyampaikan bahwa mereka belum pernah mendapatkan bantuan modal, secara langsung dari pemerintah. Tetapi Secara keseluruhan, pemerintah daerah berusaha mendukung UMKM dengan pelatihan, fasilitasi teknologi pembayaran, dan legalitas usaha, meskipun ada tantangan terkait penyaluran bantuan modal langsung.

Menurut Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi Salah satu misi utama pemerintah daerah adalah merancang dan melaksanakan berbagai strategi pembangunan. Pemerintah sering memberikan pelatihan ,pendampingan insentif berupa pajak

¹⁵⁰Basri Bado, *Pemebrdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten ;Desanta Muliavisitama ,2021.) 23-24

ringan, subsidi bunga kredit, dan bantuan langsung untuk UMKM.¹⁵¹

Temuan dari wawancara ini sejalan dengan teori tersebut, karena pemerintah memang telah memberikan pelatihan dan memfasilitasi teknologi yang mendukung pengembangan UMKM. Pelatihan dan fasilitasi ini telah membantu pelaku usaha meningkatkan pemahaman tentang teknologi pembayaran digital, yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan akses pasar.

4) Akses permodalan

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta, belum pernah menerima bantuan modal dari pemerintah. Meskipun program permodalan telah tersedia, dan pelaku UMKM lainnya hanya mendapatkan bimbingan teknis, seperti pelatihan, dan sosialisasi. Salah satu pelaku UMKM juga pernah ditawari pinjaman oleh koperasi dan bank, tetapi pelaku UMKM tersebut memilih untuk tidak mengambil tawaran tersebut karena khawatir akan bunga yang tinggi dan memilih dengan modal sendiri, dan ada salah satu pelaku UMKM yang menjalankan bisnis kuliner seafood, yang mengandalkan modal pribadi untuk operasional usahanya. Yang belum menerima bantuan permodalan dari pemerintah dan

¹⁵¹Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 202-203

menyatakan bahwa modal yang dibutuhkan untuk bisnis kulinernya cukup besar. Dalam situasi mendesak, pelaku UMKM tersebut mengandalkan pinjaman dari Bank Mekar sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

Menurut Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi dengan kebutuhan akan modal. Semakin berkembangnya UMKM membuka lebih banyak peluang usaha yang dapat dimanfaatkan. Namun, sering kali UMKM tidak mampu memperluas usahanya lebih jauh akibat terbatasnya dukungan keuangan. Di sinilah peran penting lembaga pemberi modal.¹⁵²

Temuan ini sejalan dengan teori karena baik temuan lapangan maupun teori sama-sama menyoroti pentingnya akses terhadap modal bagi UMKM. Keterbatasan modal menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk berkembang lebih jauh, dan peran lembaga pemberi modal sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya keterampilan

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM, baik sebelum maupun setelah pandemi COVID-19, masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan teknologi, khususnya dalam

¹⁵²Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 202-203

pemasaran digital. Meskipun ada program pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti pelatihan untuk memanfaatkan bahan-bahan lokal dan promosi melalui media sosial, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan, terutama di kalangan pelaku usaha yang sudah berusia lanjut (gaptek). Selain itu, banyak pelaku UMKM yang belum bisa mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan baik, sehingga mereka kesulitan mengetahui keuntungan atau kerugian usaha mereka. Meskipun demikian, beberapa pelaku usaha telah memperoleh wawasan dan kemampuan baru melalui pelatihan yang diikuti.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Menurut Nuramalia Hasanah yang menyatakan, kurangnya keterampilan dan pengetahuan mengenai strategi pemasaran, ketampilan dan produksi modern juga dapat menghambat pertumbuhan UMKM di suatu kawasan ini.¹⁵³ Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan tambahan dalam hal pelatihan dan sumber daya untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam bersaing di pasar.

2) Tingginya Persaingan

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa, Pelaku UMKM di Pantai Duta menerapkan beberapa strategi untuk mempertahankan usaha

¹⁵³Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia 2020), 15.

mereka, termasuk menjalin kerja sama dengan pelaku usaha lain dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi kunci, karena jika mereka puas, kemungkinan untuk membeli kembali produk juga akan meningkat. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah ketergantungan pada jumlah kunjungan wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan, baik akibat musim sepi atau faktor cuaca, berdampak langsung pada pendapatan mereka. Selain itu, pelaku UMKM di kawasan Pantai Duta cenderung mengikuti tren dengan cepat, sehingga ketika satu jenis produk, seperti rujak khas daerah, mulai dijual, banyak pelaku usaha lain juga ikut menjualnya, yang menambah tingkat persaingan.

Menurut Nuramalia Hasanah, tingginya Persaingan yang ketat dengan perusahaan besar atau antara pelaku UMKM dapat membuat UMKM kesulitan memasarkan produk mereka dan bersaing secara efektif di pasar¹⁵⁴. teori tersebut tidak sejalan dengan temuan yang ditemukan peneliti karena pelaku UMKM di pantai duta Menjalini kerja sama dengan pelaku usaha lain untuk memperluas jaringan dan saling mendukung.

3) **Kurangnya bantuan Permodalan dan insentif**

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta menunjukkan bahwa mereka belum menerima bantuan modal dari pemerintah. Mereka hanya mendapatkan bimbingan teknis,

¹⁵⁴ Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 21-43

pelatihan, dan sosialisasi. Meskipun ada tawaran pinjaman dari koperasi dan bank, pelaku UMKM cenderung menolak karena kekhawatiran terhadap bunga yang tinggi. Sebagian besar modal usaha mereka berasal dari dana pribadi, dan untuk menutupi kekurangan, mereka sering meminjam dari keluarga. Ini menjadi tantangan, terutama bagi pelaku usaha di sektor kuliner seafood yang memerlukan investasi besar. Mereka mengungkapkan bahwa bantuan modal dari pemerintah akan sangat bermanfaat dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha lebih besar.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Mohamad Irhas

Effendi dan Dyah Sugandi, yang menjelaskan bahwa pengembangan UMKM umumnya membutuhkan modal. Meskipun perkembangan UMKM dapat membuka lebih banyak peluang, seringkali mereka terhambat oleh dukungan keuangan yang terbatas. Oleh karena itu, lembaga pemberi modal memainkan peran penting, tidak hanya dalam menyediakan dana, tetapi juga dalam memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM.¹⁵⁵

4) Akses infrastruktur

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta, ditemukan bahwa, kondisi infrastruktur di kawasan tersebut masih membutuhkan perhatian lebih, terutama terkait akses jalan yang rusak, penerangan yang kurang, dan pasokan listrik yang tidak stabil. Pelaku UMKM mengeluhkan bahwa masalah ini sering

¹⁵⁵ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 204

kali menghambat kegiatan usaha mereka, seperti berjualan dan mengelola produk. Meskipun ada upaya dari pihak terkait untuk memperbaiki dan melebarkan jalan di pintu masuk Pantai Duta, persoalan listrik yang sering berfluktuasi tetap menjadi kendala bagi pelaku usaha di sana.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Mohamad Irhas Effendi dan Dyah Sugandi, yang menyatakan bahwa akses terhadap infrastruktur dasar seperti listrik, internet, dan transportasi sangat penting untuk mendukung distribusi produk dan pengembangan usaha. Kurangnya akses infrastruktur dapat menjadipenghambat bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan produktivitas mereka.¹⁵⁶

2. Dampak ekonomi dari adanya, Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).

a. Penguatan kapasitas (*Enabling*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta, ditemukan bahwa, Program pemberdayaan, dan pelatihan yang diikuti oleh pelaku UMKM terbukti meningkatkan pendapatan dan pengetahuan mereka. contohnya, pelatihan pemasaran digital membantu mereka memanfaatkan media digital, meskipun penggunaannya hanya sementara. Selain itu, pelatihan tentang kehygienisan dan inovasi produk memberikan pengetahuan tentang

¹⁵⁶ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 204

cara menjaga kualitas produk sehingga menarik minat pelanggan, sehingga pendapatan pelaku UMKM meningkat, meskipun tidak terlalu signifikan.

Hal ini sejalan dengan teori Friedman yang menekankan pentingnya menciptakan suasana atau iklim yang mendukung agar potensi masyarakat dapat berkembang (*enabling*). Dengan menciptakan kondisi yang kondusif melalui inovasi dan kreasi produk baru, serta peningkatan pendapatan, program pemberdayaan dapat membantu UMKM mencapai kemandirian dan perkembangan yang lebih baik.¹⁵⁷

b. Peningkatan kemampuan (*Empowering*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pantai Duta, ditemukan bahwa program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di kawasan ini memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan para pelaku usaha. Program pelatihan dan bimbingan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM, termasuk pelatihan tentang pemasaran digital yang memungkinkan mereka memasarkan produk secara online, yang sebelumnya belum pernah mereka coba. Meskipun peningkatan pendapatan tidak terlalu besar, pelaku UMKM merasakan manfaatnya terhadap penghasilan mereka.

¹⁵⁷Muhammad Hasan, & Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung :Cv Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu 2018), 265.

temuan ini sejalan dengan teori David Friedman, yang menekankan pentingnya memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh individu atau kelompok masyarakat. Menurut Friedman, peningkatan keterampilan dan pengetahuan dapat membuat masyarakat lebih mandiri dan tidak bergantung pada bantuan eksternal dalam jangka panjang¹⁵⁸. Hal ini tercermin dalam upaya pelaku UMKM di Pantai Duta yang, melalui peningkatan kapasitas mereka, dapat memanfaatkan peluang baru seperti pemasaran digital untuk mengembangkan usaha mereka.

c. Pengembangan Diri (*Opportunities*)

Dari hasil wawancara, dengan pelaku UMKM, ditemukan bahwa Setelah adanya program pemberdayaan, terdapat peningkatan dalam pendapatan, pengetahuan, dan keterampilan pelaku UMKM di Pantai Duta. Banyak pelaku usaha yang berhasil meningkatkan skill dan pendapatannya berkat pelatihan dan bimbingan yang diberikan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses modal dan infrastruktur, seperti kurangnya pasokan listrik, yang sedikit mengganggu aktivitas berjualan. dampak positif dari program ini adalah peningkatan keterampilan pelaku usaha, sementara kendala yang masih ada adalah kurangnya bantuan modal atau insentif yang diperlukan.

¹⁵⁸Muhammad Hasan, & Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung :Cv Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu 2018), 265.

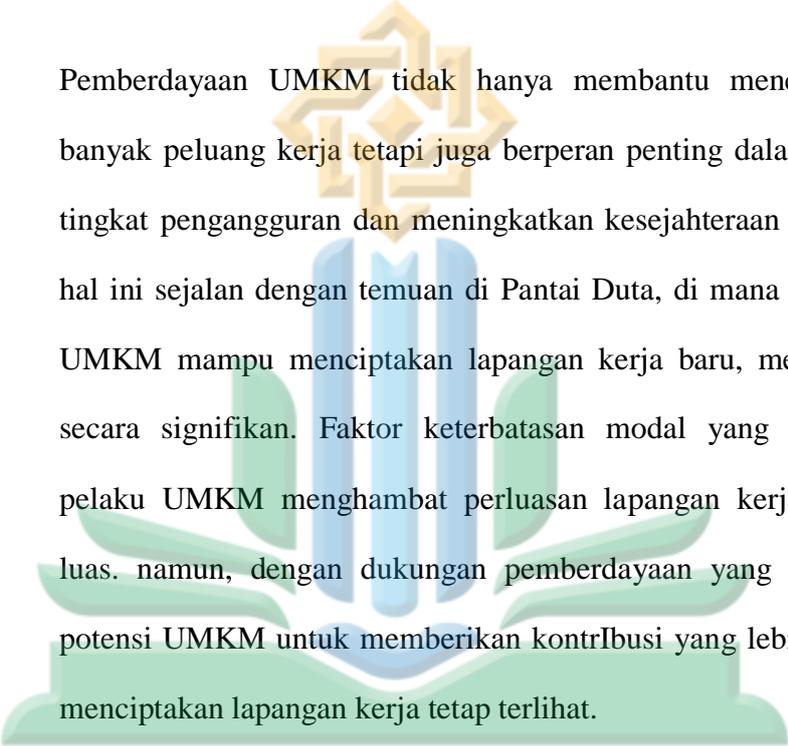
Menurut Friedman, pemberdayaan melibatkan pemberian peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih berdaya, termasuk dalam hal peningkatan pemasaran, taraf pendidikan, dan akses ke sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.¹⁵⁹ Temuan di Pantai Duta menunjukkan bahwa program pemberdayaan berhasil menciptakan peluang peningkatan pendapatan dan keterampilan bagi pelaku UMKM, sejalan dengan teori Friedman. Namun, tantangan terkait akses terhadap modal dan infrastruktur masih menjadi hambatan dalam mencapai potensi penuh dari pemberdayaan.

d. Penciptaan lapangan kerja

Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di pantai duta, di temukan program pemberdayaan UMKM berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja, meskipun belum terlalu besar. Beberapa pelaku usaha yang sebelumnya bekerja sendiri kini dapat mempekerjakan orang, baik secara paruh waktu maupun musiman, terutama saat usaha mereka lebih ramai. Namun, tantangan utama seperti keterbatasan modal membuat pelaku usaha berhati-hati dalam memperluas usaha dan menciptakan pekerjaan tetap. Sebagian besar pelaku UMKM masih perlu waktu untuk memperluas usaha mereka secara lebih signifikan.

Menurut Mohamad Irhas Effendi dan Dyah Sugandi, UMKM merupakan sumber utama dalam menciptakan lapangan kerja.

¹⁵⁹Muhammad Hasan, & Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung :Cv Nur Lina Dan Pustaka Taman Ilmu 2018), 265.



Pemberdayaan UMKM tidak hanya membantu menciptakan lebih banyak peluang kerja tetapi juga berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat¹⁶⁰. hal ini sejalan dengan temuan di Pantai Duta, di mana pemberdayaan UMKM mampu menciptakan lapangan kerja baru, meskipun belum secara signifikan. Faktor keterbatasan modal yang dihadapi oleh pelaku UMKM menghambat perluasan lapangan kerja secara lebih luas. namun, dengan dukungan pemberdayaan yang lebih optimal, potensi UMKM untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menciptakan lapangan kerja tetap terlihat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁶⁰ Mohamad Irhas Effendi, dyah Sugandi, *Strategi Semberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, badan usaha UPN), 2013, hal 204



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta Kabupaten Probolinggo).Pemberdayaan ekonomi UMKM di Pantai Duta berfokus pada pengembangan keterampilan dan peningkatan pendapatan melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan yang disediakan oleh pemerintah. Dalam proses pemberdayaan ini, pelaku UMKM mengalami peningkatan kemampuan, khususnya dalam hal inovasi produk.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari pemberdayaan UMKM di pantai duta, Faktor Pendukung: Pelaku UMKM di Pantai Duta didukung oleh program pelatihan, sosialisasi, pendampingan UMKM yang difasilitasi pemerintah, izin usaha, dan metode pembayaran QRIS.Faktor Penghambat: Kekurangan modal, kesulitan memahami teknologi, ketergantungan pada wisatawan, serta infrastruktur yang kurang memadai (jalan buruk, penerangan, dan pasokan listrik tidak stabil).
3. Dampak ekonomi dari adanya pemberdayaanEkonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pantai Duta,berdampak positif bagi pelaku UMKM, terutama dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pendapatan, meskipun peningkatannya tidak signifikan. Dan Pelatihan seperti pemasaran digital dan inovasi produk membantu UMKM beradaptasi dengan teknologi dan menjaga kualitas produk.

B. Saran-saran

1. Kepada lembaga keuangan berikan program insentif atau bantuan kepada pelaku UMKM yang berada di pantai duta kabupaten probolinggo, agar pelaku UMKM disana juga mendapatkan bantuan atau insentif, agar bisa mengembangkan usahanya.
2. Kepada pemerintah Kabupaten Probolinggo agar memperhatikan dan menambah kepedulian terhadap pelaku UMKM yang ada dikawasan pantai duta dalam membantu upaya pengentasan dan peningkatan perekonomian UMKM yang berada dikawasan pantai duta.
3. Kepada pelaku UMKM pantai duta kabupaten probolinggo Terus Belajar dan Mengembangkan Diri Jangan berhenti pada satu pelatihan. Cari peluang untuk mengikuti pelatihan lanjutan atau workshop lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan terutama dalam bidang usahanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Asrofi Nizar Mochammad, Sofiah *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember ICHES: International Conference on Humanity Education and Society* (2024)
- Azis ,Jamilatul, analisis pemberdayaan umkm berbasis wisata edukatif dan pengenalan budaya (*Study Kasus Kampung Jawi kelurahansukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang*), (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) 2021.
- Ardeavany, Rahma,Poetry , *strategi pemberdayaan masyarakat melalui program motivator ketahanan keluarga, di kabupaten karawang, Karawang, jurnal ilmiah wahana pendidikan, 2023.*
- Bado Basri, zulkifl, *Pemebdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (Banten:Desanta Muliavisitama 2018).
- Ferdian, A.Didiharyono, Muhallim, M. Nurhuda, N. Kambau,, Fikri, & Afiyah, Pengembangan Objek Wisata dan Pemberdayaan Kelompok UKM di Kawasan Pesisir Danau Towuti Desa Tokalimbo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2023). 6(1), 189-198.
- Fauzan, Ade. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Eka Cipta Mandiri*.BS thesis.Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Fauzan, & Rosida, R. A. (2023). *Peran Program Bank Sampah dan Jelantah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Mewujudkan Tujuan SDGs di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember. Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 303–308. <https://doi.org/10.54082/jippm.73>
- Hasanah, Nuramalia, & M. Muhtar, Indah Mulasari, M. *MUDAH MEMAHAMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. uwais inspirasi Indonesia.(2020).
- Hedyanti ,Selvira, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru (Studi Di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)* (skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram) 2020.
- Hadjerah, Sitti. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare*.Diss. IAIN Parepare, 2022.

Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2020).

Hasan, Muhammad, and Azis, Muhammad. "Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal." (2018).h 158-159

Irhas Effendi Mohamad, Sugandi dyah, (2013) Strategi Semberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta, badan usaha UPN),

Lathifah, Ayuni. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang." ,(skripsi universitas negeri semarang (2019)

Lutfhiah, Siti. Nur. Azizatul., Rahayu, Nurul. Widyawati. Islami., & Rokhim, Abdul. (2022). *Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung SDGs dalam Peningkatan Kesejahteraan. Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3(2)

Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*.Alfabeta.

Maragani, M. H., & Tampara, J. A. (2022).Mendorong Kapasitas Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Bahari Desa Lilang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 51-61.

Machendrawaty, Nanih, and Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam*. PT Remaja Rosdakarya Offset–bandung, 2001.

Masmuroh, Mukmin, Hasan, Yanti, Fitri,"Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Baitul Mal Wattamwil",*Ijtima'yya*, Vol. 15, No. 2, 2022.

Moleong, Lexy J. "Metode penelitian kualitatif." (2016).

Masrun, Masrun, Kurniansah Rizal, and M. Firmansyah."Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (Ukm) Melalui Pengembangan Wisata Pantai Gili Gede Sekotong Kabupaten Lombok Barat."*Media Bina Ilmiah* (2023): 2583-2592

Maragani, Herbert, and Tampara Jhon ."Mendorong Kapasitas Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Bahari Desa Lilang."*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (2022): 51-61.

- Masruroh, Nikmatul., & Sadhie, Mohammad. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Keterampilan Merajut dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.71>
- Pathony, T. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *International Journal of Demos*, 1(2), 262-289
- Rusli, Muhammad. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2.1 (2021): 48-60.
- Raco, J.R, *Metode Penelltnan Kualltatlf Jenis, Karakteristik, Dan,Keunggulannya*, (Jakarta,PT Grasindo,2010) 116-120.
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.
- Ramadhanti, Anisa, Wahyuni Sri, and Zulianto Mukhamad . "Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM batik di kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* (2022).
- Ramadhani Tiara , *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang) :ResiprokaL* 2020
- Rumawi, & Nofiyanti, M. (2024). *Pemberdayaan UMKM Melalui Pendampingan Pembuatan NIB di Kabupaten Lumajang. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(5).
- Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018),
- Setiani, Dina Dwi.,: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2020
- Styaningrum, Farida. "Konsep sistem ekonomi kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* (2021): 656-663.
- Suharto, Edi. "Membangun masyarakat memberdayakan rakyat." (2009).

Tumangkeng, Steeva Yeaty Lydia, and Joubert B. Maramis. "Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 23.1 (2022): 14-32.

Tim Penyusun., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47

Wijoyo, H., & Ariyanto, A. *Entrepreneurial Mindsets and Skills.* (2021).

Wahyuningsih, & Pradana, (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu. *Publika*, 323-334.

Yunarni, Baiq, Tri, Reinelda, and Haris Abdul. "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok." (*Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*)(2020).

Yuwana, Siti. Indah. Purwaning. (2022). *Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso.* *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(3).

Zubaedi, M., *Pengembangan masyarakat: wacana dan praktik.* Kencana, 2016.

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D).* Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bogor, CV. syakir Media Press, 2021), 149-150.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Moh. Nurul Yaqin
NIM : 201105020021
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Insitusi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dandisebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsure-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

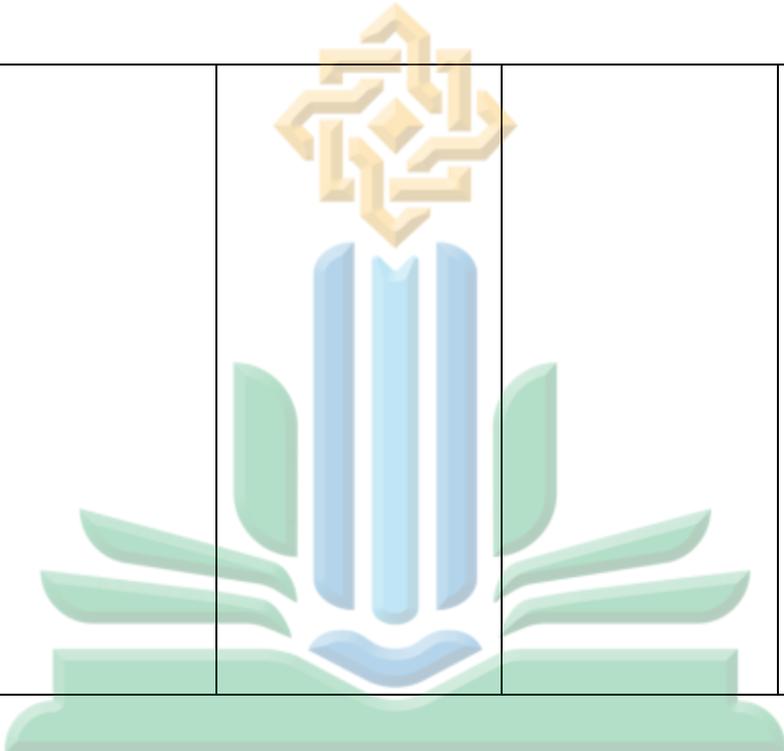
Jember, 19 November. 2024



Moh. Nurul Yaqin
NIM: 201105020021


MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL MENEGAH (UMKM) DI KAWASAN WISATA PANTAI DUTA (DESA RANDUTATAH KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO).	1. PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL MENEGAH (UMKM) 2. KAWASAN WISATA PANTAI DUTA (DESA RANDUTATAH KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO).	1. Pemberdayaan ekonomi 2. Usaha mikro kecil menengah	1. Perbaikan aksesibilitas (<i>better accessibility</i>) 2. Perbaikan usaha 3. Perbaikan pendapatan (<i>better income</i>) 4. Perbaikan kehidupan (<i>better living</i>) 5. Perbaikan lingkungan (<i>better environment</i>)	1. Data Primer. Data primer adalah metode pengumpulan data secara langsung. baik itu melalui observasi dari lapangan, wawancara narasumber, yang semua itu didapatkan langsung dari masyarakat pengelola pantai duta dan pelaku UMKM di pantai duta Kabupaten Probolinggo 2. Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi,	4. Pendekatan penelitian : Kualitatif 5. Jenis penelitian 6. Lokasi penelitian : Lokasi penelitian : dusun petukangan Desa Randutatah Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 7. Subyek penelitian: purposive sampling 8. Teknik Pengumpul	1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta, Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. 2. faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. 3. Bagaimana dampak ekonomi dari adanya, Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).

			<p>buku-buku (sumber bacaan), hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya.</p>	<p>an Data</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi <p>9. Analisis data deskriptif Keabsahan data</p> <p>7. Keabsahan data</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi data b. Triangulasi teknik 	
--	--	--	---	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

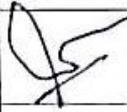
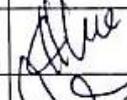


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

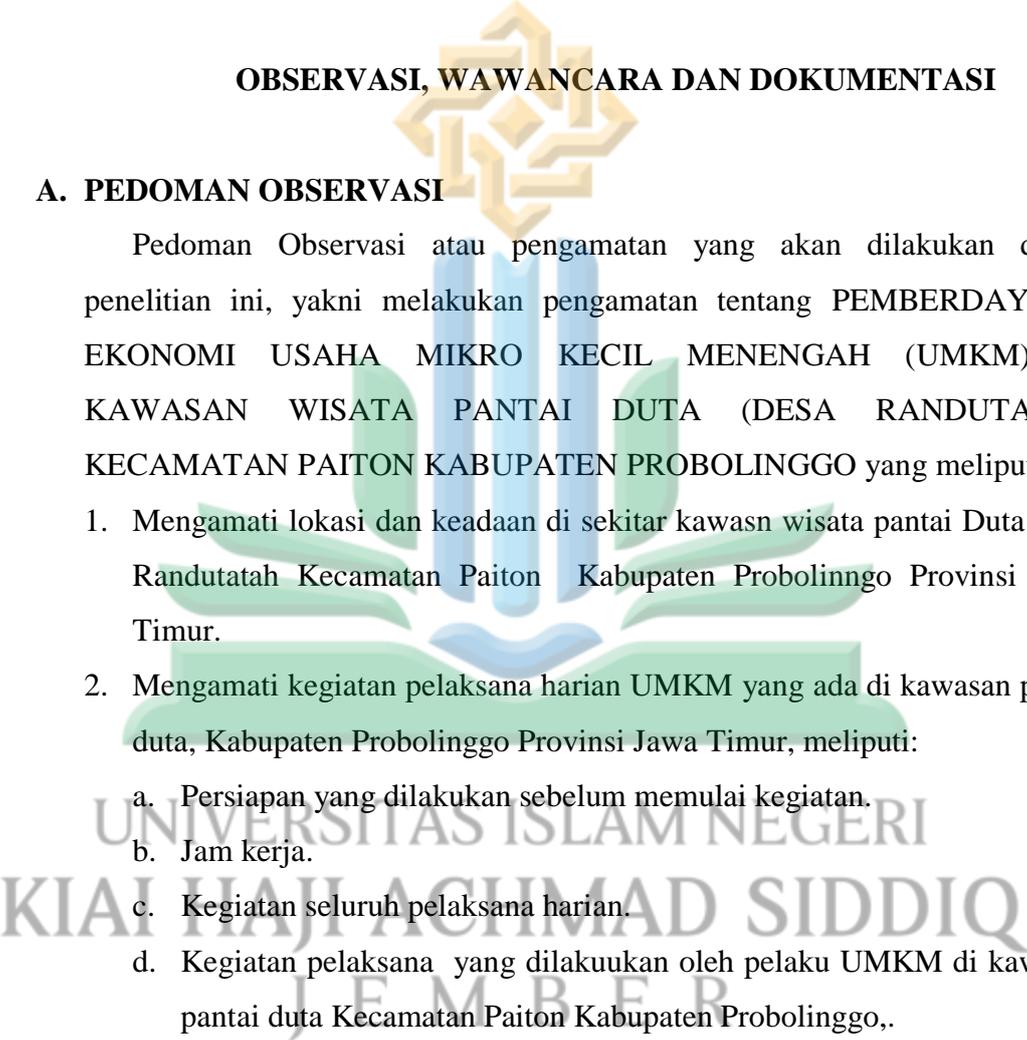
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kawasan
Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten
Probolinggo

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	27 Agustus 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada Ibu wiwik khomsiatun selaku pengelola pantai duta	
2	7 September 2024	Wawancara dengan bapak Abdul azis selaku pelaku pengelola sekaligus pengelola pantai duta	
3		Wawancara dengan Ibu Faiqotul Ula Baikuni selaku pelaku UMKM di pantai duta	
4	12 September 2024	Wawancara dengan Ibu Maimuna selaku pelaku UMKM di pantai duta	
5		Wawancara dengan Ibu Siti Badriyah selaku pelaku UMKM dikawasan pantai duta	
6	16 September 2024	Wawancara dengan Ibu Elin selaku pelaku UMKM dikawasan pantai duta	
7	20 September 2024	Wawancara dengan Ibu Ummi Kulsum selaku UMKM yang berkegerak di bidang kuliner (olahan makanan laut)	
8		Wawancara dengan Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM di kawasan pantai duta	
9	25 September 2024	Wawancara dengan Ibu Maimuna selaku UMKM dikawasan pantai duta	
10	15 November 2024	Pengambilan surat selesai penelitian kepada Bapak Abdul Aziz selaku pengelola pantai duta	

Probolinggo 15 November 2024


Abdul Aziz
DUTA HARBONN



OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KAWASAN WISATA PANTAI DUTA (DESA RANDUTATAH KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO yang meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar kawasan wisata pantai Duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.
2. Mengamati kegiatan pelaksana harian UMKM yang ada di kawasan pantai duta, Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur, meliputi:
 - a. Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan.
 - b. Jam kerja.
 - c. Kegiatan seluruh pelaksana harian.
 - d. Kegiatan pelaksana yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kawasan pantai duta Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo,.
3. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di kawasan pantai duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo yang meliputi:
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki pantai duta Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.s
 - b. Toko yang di miliki pelaku UMKM di kawasan pantai duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
4. Mengamati interaksi seluruh pelaksana harian pelaku UMKM di kawasan pantai duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo , meliputi:
 - a. Komunikasi sesama pelaksana harian antara sesama pelaku UMKM,.
 - b. Komunikasi pelaksana harian antara pelaku UMKM dengan pelanggan atau kepada orang yang mempunyai keperluan lainnya

B. Daftar Pertanyaan Wawancara pada pelaku UMKM di kawasan pantai duta

- Wawancara dengan pelaku UMKM di kawasan pantai duta Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

1) Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo).

a. Aras Mikro

- 1) apakah di dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM mendapatkan program bimbingan konseling jawab
- 2) Bagaimana teknik manajemen stres yang digunakan pelaku UMKM menghadapi tekanan atau tantangan dalam hidup?
- 3) apakah di dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM mendapatkan program/ pelatihan mengenai manajemen stres
- 4) Bagaimana teknik manajemen stres yang digunakan pelaku UMKM menghadapi tekanan atau tantangan dalam hidup?
- 5) Apakah ada pelatihan atau pendampingan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga?

b. Aras mezzo

- 1) Strategi Apa saja yang di lakukan pada pelaku UMKM untuk meningkatkan sdm
- 2) Sejauh mana keterlibatan Pelaku UMKM dalam pemberdayaan UMKM

c. Aras makro

- 1) Apa bentuk aksi sosial yang telah lakukan untuk memberdayakan pelaku UMKM ?
- 2) Apakah peran pelatihan UMKM mendukung dalam kebijakan perencanaan peningkatan ekonomi
- 3) Apakah ada perubahan terhadap system lingkungan pelaku usaha di pantai duta

d. Promosi inovasi

- 1) Apakah pelaku UMKM di dorong untuk menciptakan produk atau berinovasi dalam teknik produksi ?
- 2) sejauh mana peran peran pemberdayaan dalam memperbaiki kesejahteraan pelaku UMKM di pantai duta?

e. Strategi pemasaran

- 1) Bagaimana strategi pemasaran yang digunakan oleh pelaku UMKM di pantai duta ?

f. Peningkatan akses pembiayaan

- 1) Bagaimana UMKM mengatasi tantangan terkait kemandirian ekonomi, misalnya dalam hal sdm dan akses pembiayaan?
- 2) Apakah ada lembaga dan kelompok yang memberikan bantuan modal atau insentif, pada pelaku UMKM

a. Pengembangan SDM

- 1) Menurut Anda, pendekatan apa yang paling efektif dalam pengembangan SDM untuk pelaku UMKM di kawasan pantai duta ?
- 2) Sejauh mana keterlibatan pelaku UMKM dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan dan pengembangan SDM?

2. Faktor pendukung daan penghambat pemberdayaan

a. Sumber daya manusia (SDM)

- 1) Bagaimana upaya peningkatan sumber daya manusia yang di lakukan dalam pemberdayaan ekonomi UMKM pantai duta?
- 2) Apakah ada upaya untuk mendorong inovasi produk?

b. E-commerce

- 1) Apakah di dalam pemberdayaan ada pelatihan yang disediakan bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pemasaran digital ?
- 2) Sejauh mana penggunaan aplikasi mobile berdampak pada peningkatan penjualan produk UMKM?

c. Kebijakan pemerintah dalam

- 1) Apa saja strategi yang dirancang oleh pemerintah daerah untuk mendukung pertumbuhan UMKM di kawasan pantai duta. ?

d. Akses permodalan

- 1) Apakah ada program pemerintah yang membantu UMKM dalam memberkian modal ?
- 2) Sejauh mana peran lembaga pemberi modal, seperti bank dan koperasi, dalam menyediakan akses permodalan bagi UMKM?

e. Kurangnya keterampilan dan pengetahuan

- 1) Apakah ada program pemerintah atau lembaga swasta yang mendukung pelatihan keterampilan bagi pelaku UMKM ?
- 2) Apa tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan keterampilan sumber daya manusia?
- 3) Apa kendala utama yang dihadapi UMKM ?

f. Tingginya Persaingan

- 1) Apa strategi yang digunakan oleh pelaku UMKM pantai duta untuk tetap bersaing dengan usaha pelaku UMKM lainnya ?
- 2) Apa tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM di pantai duta dalam persaingan ?
- 3) Bagaimana UMKM menghadapi tingginya persaingan pasar ?

g. Akses permodalan

- 1) Apakah ada bantuan permodalan dari pihak lembaga keuangan atau pemerintah

h. Akses infrastruktur

- 1) Bagaimana kondisi infrastruktur di daerah kawasan pantai duta ?
- 2) Sejauh mana dukungan pemerintah dalam meningkatkan akses infrastruktur bagi pelaku UMKM di daerah Anda?
- 3) Apa dampak keterbatasan infrastruktur terhadap aktivitas UMKM?

3. Dampak Ekonomi Dari Adanya Pemberdayaan UMKM

a. Enabling

- 1) Apakah ada peningkatan pendapatan pada UMKM setelah mendapat program pemberdayaan *enabling*? Jika iya, seperti apa contohnya?
- 2) Bagaimana memastikan bahwa program *enabling* dapat terus berlanjut ?

b. Empowering

- 1) Apakah ada dampak pemberdayaan ekonomi UMKM terhadap kesejahteraan pelaku UMKM ?
- 2) Sejauh mana program pemberdayaan UMKM berkontribusi pada peningkatan pendapatan ?

c. Opportunities

- 1) Apa saja dampak ekonomi yang terlihat setelah adanya pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM ?
- 2) apa saja tantangan ekonomi yang dihadapi dalam menciptakan peluang bagi masyarakat, dan bagaimana program mengatasi tantangan ?

d. penciptaan lapangan kerja

- 1) apakah program pemberdayaan UMKM berdampak pada penciptaan lapangan kerja?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/ 8 /2024 27 AGUSTUS 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pengelola Pantai Duta
Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : MOH. NURUL YAQIN
NIM : 201105020021
Semester : IX(Sembilan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo):

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Ah. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Abdul Aziz

Jabatan : Pengelola Pantai Duta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : MOH. NURUL YAQIN

NIM : 201105020021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan diatas adalah benar telah melakukan penelitian tugas akhir di Pantai duta, Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo dengan tema penelitian Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk.

Pantai duta 15 November 2024



Abdul Aziz

PKKPA
PANTAI DUTA
KABUPATEN PROBOLINGGO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

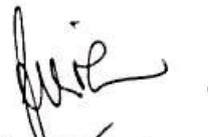
Nama : Moh. Nurul Yaqin
NIM : 201105020021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dikawasan Wisata Pantai Duta (Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

J E M B E R

Jember, 18 November 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh



DOKUMENTASI



Pra Penelitian Pantai Duta Serta Menyerahkan Surat Izin Penelitian
(Tanggal 27 Agustus 2024)



Wawancara Dengan Bapak Abdul Aziz Selaku Pengelola Pantai Duta
(Tanggal 7 September)



Wawancara dengan Ibu Faiqotul Ula selaku pelaku UMKM di pantai duta
(7 September 2024)



Wawancara dengan Ibu Maimuna selaku pelaku UMKM di pantai duta
(12 September 2024)



Wawancara dengan Ibu Siti Badriyah Selaku pelaku UMKM dikawasan pantai duta

(12 September2024)

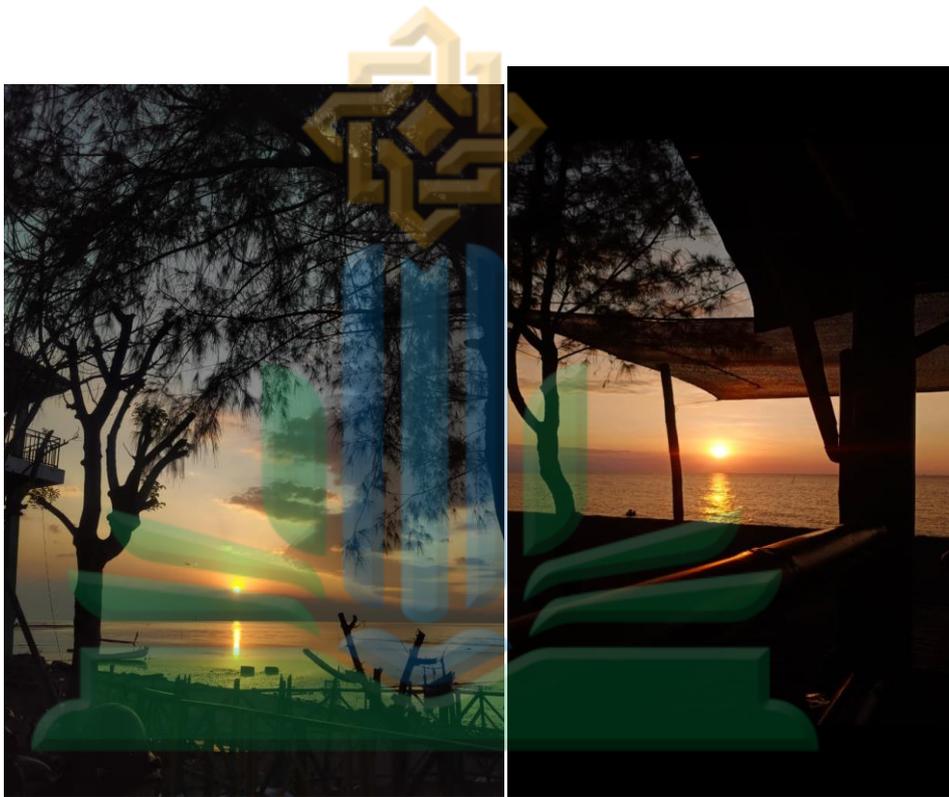


Wawancara dengan Ibu Elin selaku pelaku UMKM dikawasan pantai duta

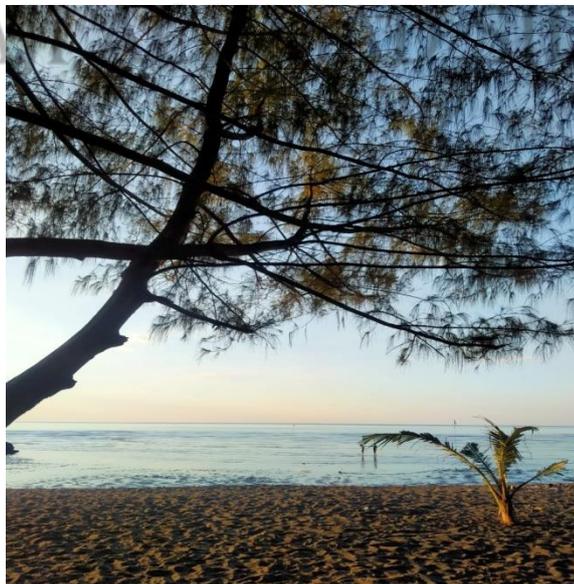
(12 September2024)



Wawancara Dengan Ibu Ummi Kulsum Selaku UMKM Yang Bergerak Di Bidang
Kuliner (Olahan Makanan Laut)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HA ... DIQ



Pemandangan Sunset Pantai Duta

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

NAMA : MOH. NURUL YAQIN

NIM : 201105020021

Tempat/ Tgl Lahir : Probolinggo, 07 Januari 2002

Alamat : Dusun Krajan, Desa Batur, Kec Gading, Kab Probolinggo

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Agama : ISLAM

No. TLP/HP : 081336897937

Email : [: mohnurulyaqin2@gmail.com](mailto:mohnurulyaqin2@gmail.com)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN BATUR 1 (2009-2016)
2. MTS. SYAFI'YAH (2016-2018)
3. MA BAHRUL ULUM (2018-2020)
4. UIN KHAS JEMBER (2020-2024)

RIWAYAT ORGNISASI

1. Komunitas Pecinta Alam Probolinggo (**KOPALA**)
2. Anggota Bidang Pengembangan Daya Anggota Ikatan Mahasiswa Bayuangga (**IKMABAYA**)